

LAPORAN KINERJA

TRIWULAN II

TAHUN ANGGARAN 2023



**BIRO PERENCANAAN, KERJA SAMA DAN HUMAS
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
KALIMANTAN SELATAN**

DAFTAR ISI

LAKIN TW II

TAHUN 2023

01

Ikhtisar Eksekutif

04

Bab I. Pendahuluan

12

Bab II. Perencanaan Kinerja

23

Bab III. Akuntabilitas Kinerja

124

Bab IV. Penutup

KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah, Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya Universitas Lambung Mangkurat berhasil menyelesaikan penyusunan laporan kinerja triwulan 1 tahun 2023 dengan tepat waktu. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 Tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan ini menyajikan informasi kinerja atas pencapaian sasaran strategis/sasaran program/sasaran kegiatan beserta indikator kinerjanya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023. Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 menetapkan 4 (empat) sasaran dan 10 (sepuluh) indikator kinerja.

Laporan kinerja ini memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Universitas Lambung Mangkurat pada triwulan 2 tahun 2023. Selain itu, tantangan dan permasalahan dalam pencapaian kinerja juga dijabarkan, yang kemudian menjadi acuan dalam menetapkan strategi/inovasi kerja kedepannya.

Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran, perumusan kebijakan bidang pendidikan dan kebudayaan serta peningkatan kinerja di tahun mendatang.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan kinerja Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023

Banjarmasin, Juli 2023
Rector Universitas Lambung Mangkurat,

Prof. Dr. Ahmad, S.E., M. Si.

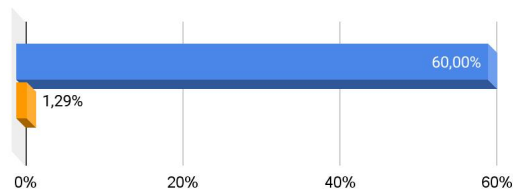
IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Universitas Lambung Mangkurat Triwulan II ini memberikan informasi atas penyelenggaraan kegiatan di Universitas Lambung Mangkurat (ULM) tahun 2023 dengan disertai analisis serta evaluasi capaian atas target Indikator Kinerja Utama (IKU). Pada tahun 2023, ULM mendapat 10 IKU, dengan rincian 8 IKU terkait penyelenggaraan tridarma perguruan tinggi dan 2 IKU terkait tata kelola perguruan tinggi.

SASARAN 1. MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI

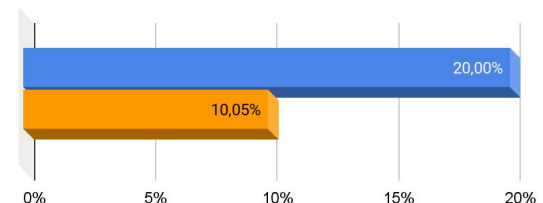
IKU 1 (1.1). Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta

■ Target Capaian ■ Realisasi TW 1 & 2



IKU 2 (1.2) Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.

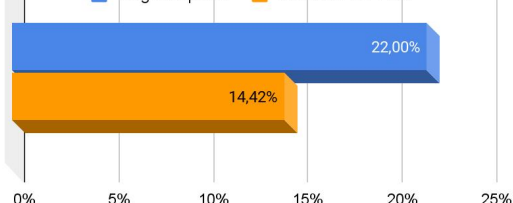
■ Target Capaian ■ Realisasi TW 1 & 2



SASARAN 2. MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI

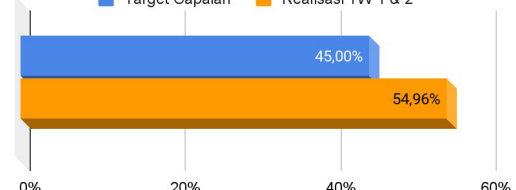
IKU 3 (2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5

■ Target Capaian ■ Realisasi TW 1 & 2



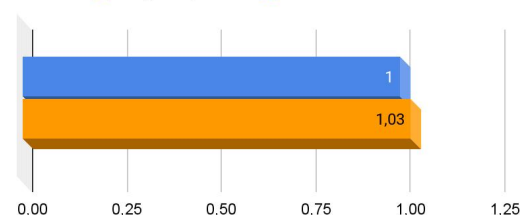
IKU 4 (2.2) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia

■ Target Capaian ■ Realisasi TW 1 & 2



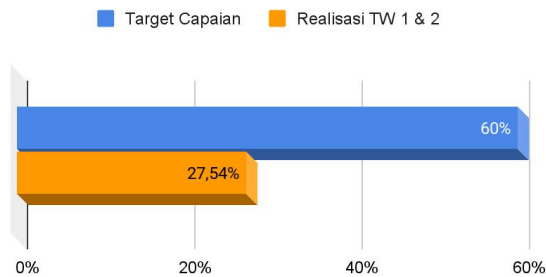
IKU 5 (2.3) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen

■ Target Capaian ■ Realisasi TW 1 & 2

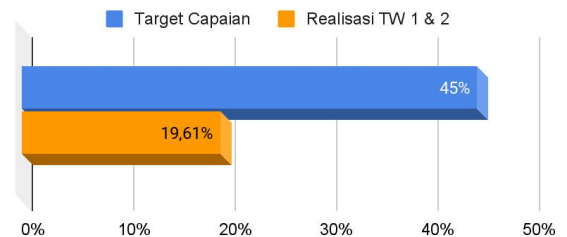


SASARAN 3. MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN

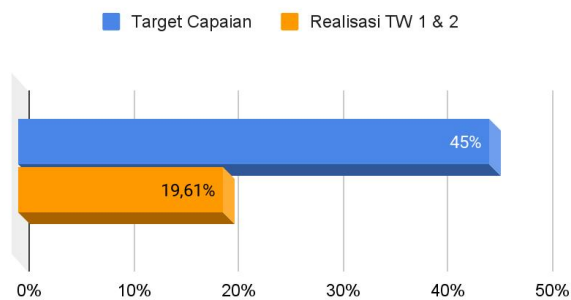
IKU 6 (3.1) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra



IKU 7 (3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai bobot evaluasi

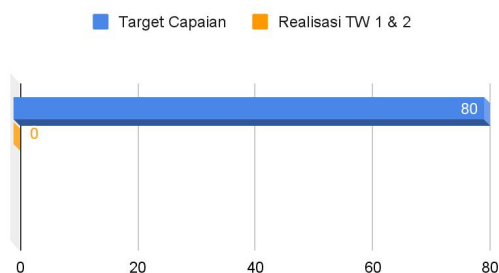


IKU 8 (3.3) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

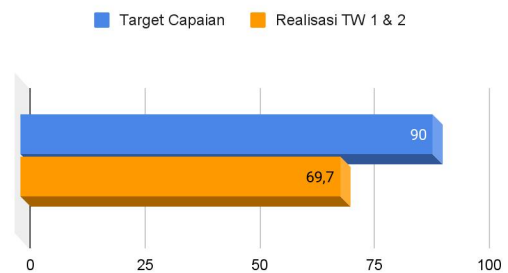


SASARAN 4. MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI

IKU 9 (4.1) Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB



IKU 10 (4.2) Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L satker minimal 80





PERMASALAHAN UMUM

1. Pada triwulan 2, *tracer study* masih dalam tahap persiapan untuk penghimpunan data, sehingga pada triwulan ini belum kegiatan *tracer study* lulusan belum dilakukan.
2. Minat mahasiswa mengikuti MBKM masih rendah apabila dibandingkan jumlah mahasiswa ULM
3. Terbatasnya kerjasama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS100 baik di dalam maupun luar negeri.
4. Terjadi kesulitan dalam memenuhi persyaratan teknis pengusulan akreditasi internasional yang berkaitan dengan dokumen pendukung yang belum sesuai dengan persyaratan administratif, persyaratan sarana prasarana, kurikulum yang belum berbasis internasional, alokasi dana yang masih cukup terbatas, dan lain-lain.
5. Belum meratanya sebaran SDM tenaga kependidikan ke unit satker sesuai kebutuhan karena terbatasnya tenaga kependidikan yang tersedia.
6. Belum optimalnya partisipasi pihak swasta dalam mendukung program pendidikan di ULM.
7. Belum maksimalnya integrasi sistem tata kelola manajemen di lingkungan ULM.

LANGKAH ANTISIPASI

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon lulusan untuk meningkatkan minat lulusan dalam mengisi *tracer study*.
2. CDC mengambil peran aktif dalam mensosialisasikan *tracer study* ULM baik di luar dan di dalam kampus.
3. Peningkatan inovasi dan kontribusi mengenai metode baru yang di dapat dari hasil studi tiru dan pelatihan *tracer study* (CCOP)/ICCN ke berbagai universitas (penerapan metode baik di luar aplikasi maupun di dalam aplikasi).
4. Terus menyusun program kegiatan yang berbasis integrated dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi yang belum terintegrasi.
5. Meningkatkan peran program studi untuk ikut serta membantu kegiatan *tracer study*.

BAB I

PENDAHULUAN



A. Gambaran Umum

Universitas Lambung Mangkurat pada mulanya didirikan sebagai universitas swasta pada tanggal 21 September 1958 atas inisiatif dan jasa para tokoh Pejuang Kemerdekaan Republik Indonesia di Kalimantan Selatan. Selanjutnya ditetapkan sebagai Perguruan Tinggi Negeri oleh Presiden RI pada tanggal 29 Oktober 1960 berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 1960 yang mulai berlaku pada tanggal 1 November 1960, saat itu memiliki 4 (empat) fakultas yaitu Fakultas Hukum, Fakultas Ekonomi, Fakultas Sosial dan Politik dan Fakultas Pertanian.

Dalam perkembangannya saat ini Universitas Lambung Mangkurat berkembang dengan memiliki 11 Fakultas, 64 Prodi S-1, 3 Prodi S-0, 24 Prodi S-2, dan 1 Prodi S-3 serta 6 Program Profesi. Kampus ULM tersebar di 2 (dua) wilayah yaitu Banjarmasin



dan Banjarbaru. Kampus Banjarmasin memiliki lahan seluas 494.770 m² beralamat di Jalan Brigjend. H. Hasan Basry merupakan kampus utama dari Universitas Lambung Mangkurat dan di jalan Veteran Banjarmasin. Sedangkan di kampus Banjarbaru memiliki lahan seluas 459.000 m² beralamat di Jalan Jend. A. Yani Km 36 ada 6 (enam) fakultas dan beberapa program studi S2 dan S3. Saat ini ULM telah meraih prestasi yang sangat tinggi dengan memperoleh akreditasi institusi A pada tahun 2019, dan hampir 70% program studi di lingkungan ULM telah meraih Akreditasi A, sehingga menambah minat masyarakat untuk mengikuti studi di ULM, baik dari provinsi Kalimantan Selatan maupun dari provinsi lain.

B. Dasar Hukum

Dalam penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja ini, kami berpedoman atas dasar:

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Permenpan-RB No.53 tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Permendikbudristek Nomor 40 Tahun 2022 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
5. Permendikbudristek Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kemendikbudristek;
6. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang perubahan atas Permendikbud Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;
7. Surat Keputusan Rektor Universitas Lambung Mangkurat No. 1521/UN8/KP/2019 Tentang Penetapan Rencana Strategi (Renstra) Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2024.



C. Tugas dan Fungsi Serta Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat

Tugas :	Fungsi :
Sesuai Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 Universitas Lambung Mangkurat mempunyai tugas <i>“memimpin penyelenggaraan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta membina pendidik, tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungannya dengan lingkungan”</i> .	Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai fungsi sebagai berikut : 1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi 2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi 3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat 4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan 5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi dan secara fungsional dibina oleh Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 11 tahun 2018, tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 42 tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Lambung Mangkurat pada Bab I Pasal 1 ayat 2).

Selanjutnya dalam Pasal 2 disebutkan bahwa Universitas Lambung Mangkurat mempunyai organ yang terdiri atas :

1. Rektor sebagai organ yang menjalankan fungsi pengelolaan ULM ;
2. Senat sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan dan pengawasan akademik;
3. Satuan Pengawasan Internal sebagai organ yang menjalankan fungsi pengawasan non akademik;
4. Dewan Penyalutan sebagai organ yang menjalankan fungsi pertimbangan non akademik dan membantu pengembangan ULM



Di dalam Bab II pasal 3 disebutkan, bahwa Rektor sebagai organ pengelola terdiri atas :

- a. Rektor dan wakil Rektor ;
- b. Biro ;
- c. Fakultas dan Pasca Sarjana ;
- d. Lembaga ; dan
- e. Unit Pelaksana Teknis

Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan Organisasi dan Tata Kerja (OTK), mempunyai badan normatif tertinggi yang disebut sebagai Senat Universitas yang berwenang memilih Rektor beserta Wakil Rektor, dan memberikan pertimbangan terhadap kebijakan tertentu yang dilakukan Rektor. Selain itu, Universitas Lambung Mangkurat mempunyai Dewan Penyantun yang keanggotaannya diambil dari institusi di luar Universitas Lambung Mangkurat maupun perorangan dengan syarat-syarat tertentu.

Rektor dibantu oleh 4 (Empat) Wakil Rektor, yaitu :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik ;
2. Wakil Rektor Bidang Umum dan Keuangan ;
3. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni ;
4. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

Dalam tugas sehari-hari, Rektor dan Wakil Rektor secara administratif dibantu oleh 3 (tiga) Kepala Biro, yaitu :

1. Biro Akademik dan Kemahasiswaan ;
2. Biro Umum dan Keuangan ;
3. Biro Perencanaan, Kerjasama dan Hubungan Masyarakat beserta jajarannya.

Fakultas dan Pascasarjana seperti yang disebut dalam pasal 47 merupakan unsur pelaksana akademis yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Rektor. Fakultas mempunyai tugas mengkoordinasikan dan menyelenggarakan pendidikan akademik, vokasi dan atau profesi dalam satu rumpun ilmu pengetahuan dan teknologi.

Fakultas dipimpin oleh seorang Dekan dan dibantu oleh 3 (tiga) orang Wakil dekan yaitu wakil dekan bidang Akademik, wakil dekan bidang Umum dan Keuangan dan Wakil dekan bidang Kemahasiswaan dan Alumni.

Sedangkan Pascasarjana mempunyai tugas melaksanakan pendidikan program magister dan program doktor untuk bidang ilmu multidisiplin dan melaksanakan



penjaminan mutu program magister dan program doktor yang diselenggarakan oleh fakultas. Pascasarjana dipimpin oleh seorang direktur yang dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh 2 (dua) orang wakil direktur, yaitu wakil direktur bidang Akademik dan Kemahasiswaan dan wakil direktur bidang Umum dan Keuangan.

Universitas Lambung Mangkurat memiliki 3 (tiga) lembaga untuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi di tingkat universitas, yaitu Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Lembaga Peningkatan dan Pengembangan Pembelajaran (LP3), serta Lembaga Penjaminan Mutu (LPM). Ketiga Lembaga tersebut mempunyai Pusat-Pusat dan Program-Program di bawah koordinasi masing-masing lembaga. Bidang Penelitian, LPPM mempunyai 9 Pusat Penelitian, yaitu:

1. Pusat Penelitian Lingkungan Hidup (PPLH)
2. Pusat Penelitian Kependudukan (PPK)
3. Pusat Penelitian Budaya dan Kemasyarakatan (PPBK)
4. Pusat Penelitian Pengembangan Wilayah (P3W)
5. Pusat Penelitian Studi Gender (PPSG)
6. Pusat Studi Tanah Masam (Center for Acid Soil Studies).
7. Pusat Kajian Sistem Sumber Daya Daerah Rawa
8. Pusat Studi Terumbu Karang Borneo
9. Pusat Kajian Kebijakan Pembangunan Daerah

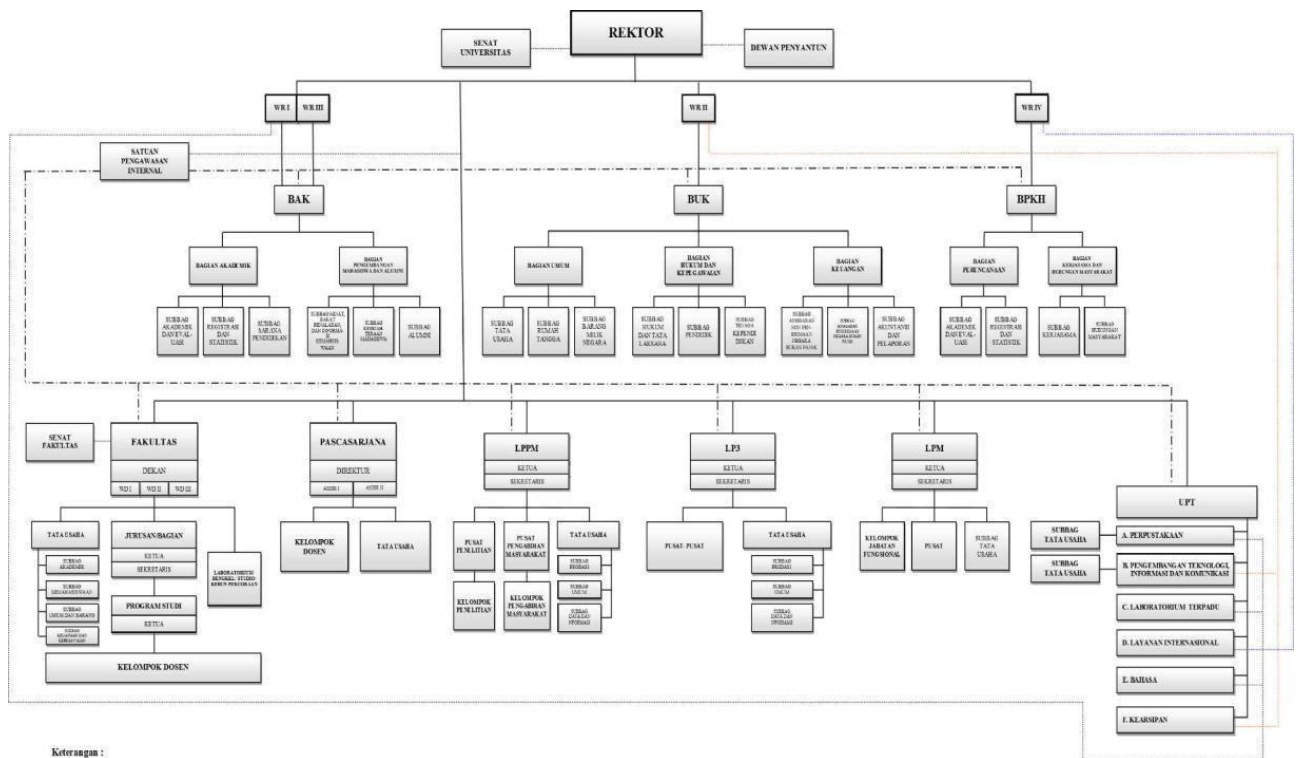
Bidang Pengabdian Masyarakat, LPPM mempunyai 7 program pengembangan yaitu:

1. Program Pengembangan Kuliah Kerja Nyata dan Usaha (PKKNU)
2. Program Pelayanan Masyarakat
3. Program Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS)
4. Program Kewirausahaan
5. Program Pemberdayaan Wanita dan Peranan Wanita
6. Program Pengembangan Wilayah
7. Program Pendidikan dan Pelatihan.

Aspek teknis untuk menunjang kegiatan ULM dibantu oleh 6 (Enam) Unit Pelaksana Teknis (UPT), terdiri dari :

1. UPT Perpustakaan
2. UPT Pengembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (PTIK)
3. UPT Laboratorium Terpadu
4. UPT Layanan Internasional
5. UPT Bahasa
6. UPT Kearsipan

Bagan Struktur Organisasi Universitas Lambung Mangkurat



D. PTN SATKER MENJADI PTN BADAN LAYANAN UMUM (BLU)

Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 82/KMK.05/ 2022 tanggal 10 Maret 2022 tentang Penetapan Universitas Lambung Mangkurat pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan pola pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum.

Perubahan dan penyesuaian dalam banyak hal perlu segera dilakukan dengan ditetapkannya ULM sebagai PTN BLU. Sejak ditetapkan tersebut ULM telah mengambil langkah-langkah sesuai dengan arahan dari Kemendikbudristek maupun dari Kemenkeu, dalam hal ini DJA Pusat maupun DJA Kanwil, terutama berkaitan dengan pemenuhan beberapa dokumen pokok seperti Rencana Bisnis Anggaran (RBA), Renstra Bisnis,

Standar Tarif, revisi OTK, Statuta, Perjanjian Kinerja rektor dengan Menteri Keuangan, dan lain-lain.

Kondisi saat ini ULM sedang melengkapi dokumen-dokumen tersebut di atas, sehingga beberapa kegiatan terdampak intensitasnya karena sebagian besar tim penyusun dokumen BLU adalah pejabat dan staf yang berperan penting dalam kegiatan sehari-hari perkantoran dengan didukung oleh beberapa orang dosen fakultas.

Dalam menyusun dokumen BLU tersebut pimpinan dan beberapa orang staf telah melakukan benchmarking ke beberapa perguruan tinggi yang telah lama menjadi PTN BLU. Hal dilakukan dalam rangka meningkatkan kemampuan tim dalam menyusun dokumen sehingga mempercepat proses penyelesaian.

E. Isu-Isu Strategis dan Peran Strategis Organisasi.

Isu-Isu Strategis :

Beberapa isu yang dihadapi dan mempengaruhi Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Masih rendahnya kerja sama ULM dengan perguruan tinggi yang berkategori QS 300 baik dalam maupun luar negeri.
2. Masih rendahnya partisipasi dunia usaha/dunia industri dalam kerja sama dengan Universitas Lambung Mangkurat.
3. Rendahnya lulusan alumni ULM yang langsung bekerja baik di dunia usaha/dunia industri dan sektor pemerintahan.
4. Masih rendahnya minat mahasiswa menjadi wirausaha atau rendahnya jiwa entrepreneurship.
5. Belum optimalnya pelaksanaan kebijakan merdeka belajar kampus merdeka sehingga rendahnya minat mahasiswa dalam mengikuti MBKM.
6. Rendahnya jumlah publikasi ilmiah (HKI/paten, jurnal ilmiah) di tingkat internasional.
7. ULM belum memiliki program studi yang terakreditasi internasional.
8. Masih rendahnya program studi yang terakreditasi A atau unggul.
9. Masih rendahnya dosen yang memiliki pengalaman di dunia industri atau memiliki sertifikasi di industri.
10. Penataan aset belum optimal di lingkungan ULM.
11. Kurangnya beasiswa bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan jenjang studi.
12. Kurangnya diklat/magang bagi dosen atau tenaga kependidikan di luar negeri atau dunia industri





Peran Strategis :

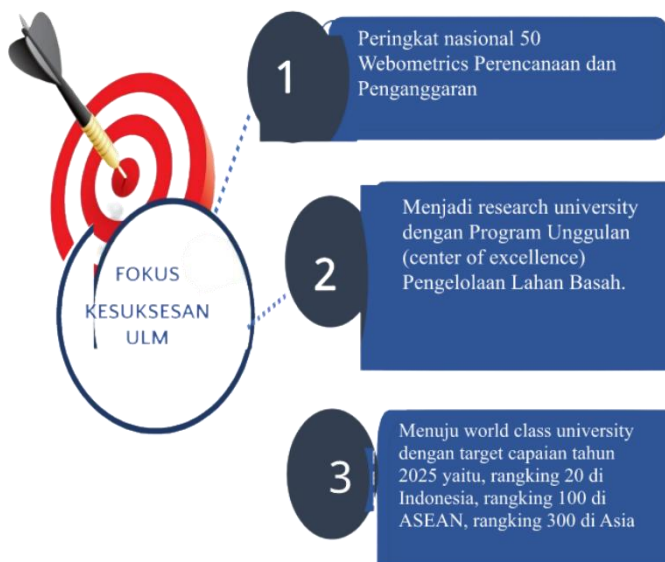
Adapun peran strategis yang dapat dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam mencapai target kinerja yang sudah ditetapkan pada renstra antara lain:

1. Berperan penting dalam peningkatan mutu pendidikan terkait kurikulum pembelajaran maupun peningkatan kualitas dosen ULM.
2. Berperan penting dalam penyerapan dunia kerja bagi masyarakat apabila alumni ULM banyak menjadi wiraswasta.
3. Berperan penting dalam penguatan manajemen dan tata kelola yang berkualitas untuk mewujudkan *good governance* melalui peningkatan akuntabilitas kinerja dan reformasi birokrasi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam rangka mendukung pencapaian target kinerja, pimpinan universitas telah menetapkan Visi dan Misi pada Renstra 2020-2024.



A. Visi

“Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) atau tonggak capaian (milestones)

B. Misi

Misi yang akan dilaksanakan untuk mewujudkan visi tersebut, yaitu :

1. Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan lingkungan lahan basah;
2. Menyelenggarakan penguatan tata kelola universitas berdasarkan tata kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menyelenggarakan pendidikan yang berbasis karakter waja sampai kaputing atau wasaka (tetap bersemangat dan kuat bagaikan baja dari awal sampai akhir) dan berdaya saing internasional;
4. Menyelenggarakan kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.



C. Rencana Kinerja Jangka Menengah

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Ristek dan Teknologi, Nomor 3/M/2021 Tentang Indikator Kinerja Utama PTN dan LLDIKTI di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan sasaran, indikator dan target IKU selama lima tahun sebagai berikut :

Tabel 1. Target Perjanjian Kinerja Tahun 2020 s.d 2024

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2020	Target PK TA. 2021	Target PK TA. 2022	Target PK TA. 2023	Target PK TA. 2024
(S1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60 %	60%	60%	60%	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	20%	20%	20%	20%
(S2) Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.) Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	17%	17%	20%	22%	22%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	31%	31%	40%	45%	45%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,3 penelitian per jumlah dosen	0,5 penelitian per jumlah	1 penelitian per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen



	rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen			dosen		
(S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	26%	26%	50%	60%	60%
	(IKU3.2.) Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	36%	36%	40%	45%	45%
	(IKU3.3.) Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	2,5%	2,5%	5%	5%	5%
(S4) Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	A	A	A
	(IKU4.2.) Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minimal 80	86	86	86	90	90

Sedangkan Sasaran, Indikator dan target Renstra ULM selama lima tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Renstra Universitas Lambung Mangkurat Tahun 2020 - 2021

Kegiatan/ Indikator	Sasaran Kegiatan (SK)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SK1	Tersedianya program studi yang berkualitas						
IKK1.1	Persentase prodi terakreditasi / sertifikasi internasional	%	0	0	0	5	5
IKK1.2	Persentase prodi S0 dan S1 terakreditasi unggul	%	10	10	15	20	20



IKK1.3	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama kurikulum dengan dunia industri/dunia usaha/PT QS rank 300	Jumlah	0	0	0	2	3
IKK1.4	Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi dalam dan luar negeri	Jumlah	26	26	26	26	26
IKK1.5	Jumlah mahasiswa asing yang belajar di ULM	Jumlah	1	3	5	15	20
SK2	Tersedianya laboratorium yang berkualitas						
IKK2.1	Jumlah laboratorium yang terakreditasi/ standar KAN	Jumlah	0	0	0	1	1
IKK2.2	Jumlah peralatan laboratorium yang dibarukan/diperbaiki	Unit	30	50	60	65	70
IKK2.3	Jumlah mahasiswa yang dilayani oleh laboratorium	Mhs	4000	4200	4200	4500	4500
SK3	Tersedianya pembelajaran yang relevan dan berkualitas						
IKK3.1	Jumlah lulusan yang bekerja dalam waktu 1 tahun	Jumlah	904	1143	1461	1478	1500
IKK3.2	Jumlah lulusan S1 dan D3 dengan gaji minimum 1,2 kali UMR	Jumlah	386	480	613	620	630
IKK3.3	Jumlah mahasiswa yang mengikuti kegiatan adaptif terhadap industri 4.0 (Merdeka Belajar)	Jumlah	55	153	211	146	200
SK4	Tersedianya sarana dan prasarana pendukung pembelajaran						
IKK4.1	Jumlah sarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
IKK4.2	Jumlah prasarana pendukung pembelajaran yang direvitalisasi	Jumlah	N/A	N/A	N/A	5	5
SK5	Tersedianya dosen dan tenaga kependidikan yang berkualitas						



IKK5.1	Jumlah dosen yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	22	19	33	35	40
IKK5.2	Jumlah tenaga kependidikan yang meningkat kualitas akademiknya	Jumlah	19	33	8	10	12
IKK5.3	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan/magang/bekerja di luar negeri dan/atau dalam industri	Jumlah	1	3	30	1	2
IKK5.4	Persentase tenaga kependidikan mendapat pelatihan/mengikuti magang sesuai dengan pekerjaannya	%	7	35	38	40	42
IKK5.5	Jumlah dosen yang mengikuti sertifikasi dosen	%	74,77	71,56	67,27	70	75
IKK5.6	Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	%	25,98	24,15	24,44	23,19	23,21
IKK5.7	Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	%	5,06	5,24	5,41	6,22	7,14
SK6	Tersedianya penelitian dan pengembangan yang berkualitas						
IKK6.1	Jumlah publikasi internasional	Jumlah	50	60	70	80	90
IKK6.2	Jumlah sitasi karya ilmiah	Jumlah	126.600	133.500	141.300	158.861	170.000
IKK6.3	Jumlah Hak Intelektual yang didaftarkan	Jumlah	50	30	31	35	40
IKK6.4	Jumlah prototipe industri	Jumlah	3	3	10	15	20
IKK6.5	Jumlah produk inovasi	Jumlah	5	5	7	9	11
IKK6.6	Jumlah paten yang dihilirkan/ dipakai di masyarakat	Jumlah	2	3	4	6	10
IKK6.7	Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Jumlah	15	18	20	30	40



IKK6.8	Jumlah jurnal bereputasi terindeks nasional (SINTA 2 – SINTA 6)	Jumlah	50	60	80	100	120
SK7	Meningkatnya Jumlah mahasiswa yang berprestasi						
IKK7.1	Jumlah kegiatan kemahasiswaan yang bersifat nasional dan internasional	Jumlah	70	150	200	250	300
IKK7.2	Jumlah mahasiswa peraih medali pada kompetisi/ kejuaraan/ kontes/lomba/ pengakuan di tingkat regional/ nasional/internasional	Jumlah	200	300	325	350	375
IKK7.3	Jumlah mahasiswa penerima beasiswa mahasiswa	Jumlah	7592	8585	6219	8000	8200
IKK7.4	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Jumlah	307	700	750	800	850
IKK7.5	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam pengabdian masyarakat melalui KKN	Jumlah	312	878	900	1000	1000
IKK7.6	Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan Pengabdian pada Masyarakat oleh dosen	Jumlah	326	1000	1000	1000	1000
IKK7.7	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	Jumlah	230	350	400	425	450
SK8	Meningkatnya tata kelola unit kerja di lingkungan ULM						
IKK8.1	Opini penilaian laporan keuangan oleh auditor publik	opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
IKK8.2	Ratio PNBPN terhadap biaya operasional	%	74,21	72,04	71,20	71,55	71,75
IKK8.3	Jumlah pendapatan BLU (PNBP BLU)	Jumlah	276.249.671.102	295.042.876.845	319.292.802.542	319.000.000.000	328.570.000.000



IKK8.4	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari pengelolaan seluruh asset	Jumlah	659.265.000	183.206.000	1.358.788.700	1.700.000.000	2.040.000.000
IKK8.5	Jumlah pendapatan BLU yang bersumber dari kerjasama	Jumlah	39.017.428.088	42.844.221.389	64.355.203.288	64.000.000.000	70.400.000.000
SK9	Meningkatnya Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran						
IKK9.1	Jumlah revisi DIPA berupa pergeseran anggaran dalam hal pagu tetap atau pagu berubah	Jumlah	6	5	12	4	4
IKK9.2	Tingkat serapan anggaran	%	90,87	94,89	93,46	97	97
SK10	Modernisasi layanan ULM						
IKK10.1	Situs/laman unit kerja yang up to date	%	60	70	80	80	95
IKK10.2	Data teknis yang up to date	%	75	75	85	90	95
IKK10.3	Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU	%	0	0	0	70	100

D. Tujuan Strategis :

1. Terwujudnya Tridharma perguruan tinggi yang berkeadilan, berkesetaraan, berkualitas, dan relevan dengan perkembangan IPTEKS yang berfokus pada program unggulan pengelolaan lahan basah;
2. Terwujudnya pengelolaan tata Kelola universitas berdasarkan tata Kelola universitas yang baik (*good governance*), mengembangkan kelembagaan, meningkatkan kualitas SDM dan sarana prasarana;
3. Menghasilkan lulusan yang berkarakter waja sampai kaputing (wasaka) dan memiliki kompetensi yang mampu bersaing di dunia internasional;
4. Terwujudnya Kerjasama dengan berbagai perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri, pemerintah pusat dan daerah, dunia usaha dan industri, serta pemangku kepentingan lainnya pada tingkat nasional dan internasional.



E. Perjanjian Kinerja Rektor Tahun 2023

Sebagai Upaya untuk mewujudkan kinerja yang sudah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Rektor dengan Kemendikbud dikti, Universitas Lambung Mangkurat merumuskan kinerja yang akan dicapai di tahun 2023 yang dituangkan ke dalam Perjanjian Kinerja sebagai berikut:

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Rektor T.A 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2023
(S 1) Meningkatkan Kualitas Lulusan Perguruan Tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%
(S 2) Meningkatkan Kualitas Dosen Perguruan Tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia ebagian, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%
	(IKU2.2.) Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompe-tensi / profesi yang diakui oleh ebagian dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profe-sional, dunia ebagian, atau dunia kerja	45%
	(IKU2.3.) Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1 penelitian per jumlah dosen
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melak-sanakan kerjasama dengan mitra	60%
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang meng-gunakan metode pembela-jaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%
(S.3) Meningkatkan Kualitas Kurikulum Dan Pembelajaran	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%
(S.4) Meningkatkan Tata Kelola Satuan Kerja Di Langkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A
	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minmal 80	90



F. Alokasi Anggaran Tahun 2023 ULM

Tabel 4. Alokasi Pagu Berdasarkan Sumber Dana

Sumber Dana	Anggaran
Rupiah Murni	Rp 232.595.722.000
Badan Layanan Umum	Rp 247.500.000.000
SBSN	RP 4.602.532.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Tabel 5. Alokasi Pagu Berdasarkan Jenis Kegiatan

Kegiatan	Anggaran
Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis	Rp 196.810.519.000
Penyediaan Dana Bantuan Operasional PTN	Rp 35.785.203.000
Peningkatan Kualitas dan Kapasitas Perguruan	Rp 252.102.532.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Tabel 6. Alokasi Pagu Berdasarkan Jenis Belanja

Kegiatan	Anggaran
Belanja Pegawai	Rp 180.837.389.000
Belanja Barang	Rp 261.557.048.000
Belanja Modal	Rp 42.303.817.000
TOTAL	Rp. 484.698.254.000

Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian target IKU pada Perjanjian Kinerja dan target capaian output pada dokumen Rencana Kerja Anggaran pada DIPA ULM tersebut dibagi ke dalam 4 (empat) triwulan rencana aksi, dimana rencana aksi ini digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian upaya kegiatan. Adapun pembagian target rencana aksi tiap triwulan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Target Rencana Aksi IKU 2023

Sasaran	Indikator Kinerja	Target PK TA. 2022	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4
(S 1) Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi	(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	60%	-	-	-	60
	(IKU1.2.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh)	20%	2	6	12	20



	SKS di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.					
(S.2) Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	(IKU2.1.)Persentase dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	22%	3	8	15	22
	(IKU2.2.)Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompe-tensi / profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profe-sional, dunia industri, atau dunia kerja	45%	5	12	25	45
	(IKU2.3.)Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1	0,1	0,3	0,6	1
(S.3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	(IKU3.1.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	60%	8	20	38	60
	(IKU3.2.)Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembe-lajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%	20	20	45	45
	(IKU3.3.)Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	0	0	0	5
(S.4) Meningkatnya	(IKU4.1.)Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-	-	A



tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	(IKU4.2.)Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKAKL/Satker minmal 80	90	-	-	-	90
--	--	----	---	---	---	----



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Sesuai perjanjian kinerja tahun 2023, Universitas Lambung Mangkurat menetapkan 4 (empat) sasaran dengan 10 (sepuluh) indikator kinerja. Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan upaya membangun sinergi dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dalam rangka mendorong terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi hasil, ditetapkan dalam Kepmendikbud Nomor 3/M/2021. Pada triwulan II 2023, tingkat ketercapaian IKU sebagai berikut:

Tabel 8. Perbandingan Target dan Realisasi Capaian TW II Tahun 2023

Sasaran	Indikator	Target	Realisasi s.d TW II	Persentase Capaian
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	60 %	1,29%	2,15%
	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	20%	10,05%	52,5%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) Tahun Terakhir	22%	14,42%	65,54%
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui	45%	54,96%	122,13%



Sasaran	Indikator	Target	Realisasi s.d TW II	Persentase Capaian
	oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	1 per jumlah dosen	1,03	103%
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	60%	27,54%	45,9%
	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	45%	19,61%	43,58%
	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5%	2,9%	58%
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata Predikat SAKIP Satker minimal BB	A	-	-
	Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	90	69,7	77,44%

B. Capaian Kinerja Indikator Kinerja Utama

SASARAN 1 : MENINGKATNYA KUALITAS LULUSAN PENDIDIKAN TINGGI



Peningkatan kualitas lulusan Pendidikan tinggi merupakan target utama ULM, mengingat lulusan yang berkualitas akan berbanding lurus dengan tertampungnya lulusan di dunia kerja dan keberhasilan dalam memasuki ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Berdasarkan penjelasan teknis Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3/M/2021, tanggal 21 Januari 2021 dapat dilihat dari indikator utama yaitu Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta, dan Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional.

Sampai dengan triwulan II tahun 2023, capaian kinerja masing-masing indikator tersebut masih belum mampu mencapai target yang telah ditetapkan. Jika dibandingkan dengan capaian pada triwulan I, IKU 2 yaitu Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan sedikitnya 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional mengalami kenaikan pada triwulan II sebesar 3,4%.

IKU 1

IKU 1.1. Persentase Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang Berhasil Mendapatkan Pekerjaan; Melanjutkan Studi; dan Menjadi Wiraswasta

a. Definisi Operasional Indikator

- Cakupan indikator kinerja ini adalah mahasiswa yang telah lulus dari program studi perguruan tinggi sepanjang tahun anggaran sebelum tahun anggaran yang sedang berjalan, melalui program studi sarjana atau program studi diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua dan diploma satu.
- Kriteria mendapatkan pekerjaan yang dimaksud yaitu mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di perusahaan swasta, organisasi nirlaba, institusi / organisasi multilateral, lembaga pemerintah, atau Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut di atas.
- Kriteria melanjutkan studi yaitu mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan, S2/S2 terapan, atau S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.
- Kriteria kewiraswastaaan yaitu lulusan mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan atau pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus sebagai peran sebagaimana disebut sebelumnya.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan,
melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta

Total jumlah lulusan S1 dan D4/D3/D2

× 100

Tabel 9.

Rekapitulasi Jumlah Lulusan S1 dan D3 tahun 2022 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha T.A 2023

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Lulusan Tahun 2022	IKU. 1. Persentasi Lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, Melanjutkan Studi dan Menjadi wirausaha					
					Yang Mendapatkan pekerjaan	Melanjutkan Studi	Yang menjadi Wiraswasta	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	58				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	60				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	74				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	81				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	73				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	62				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	57				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	132				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	262				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1	75				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	61				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	107				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1	82				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1	64				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Komputer	S1	52				0,00%	60%	0,00%



		Pendidikan Matematika	S1	78				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	51				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	64				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	62				0,00%	60%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	76				0,00%	60%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	60				0,00%	60%	0,00%
Capaian FKIP				1691	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
2	FEB	Akuntansi	S1	142				0,00%	60%	0,00%
		Manajemen	S1	156				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	100				0,00%	60%	0,00%
		D3-Akuntansi	D3	92				0,00%	60%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	89	14	1	4	21,35%	60%	35,58%
Capaian FEB				579	14	1	4	3,28%	60%	5,47%
3	FH	Ilmu Hukum	S1	445				0,00%	60%	0,00%
Capaian FH				445	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	168				0,00%	60%	0,00%
		Administrasi Publik	S1	109				0,00%	60%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	144				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Komunikasi	S1	147				0,00%	60%	0,00%
		Sosiologi	S1	14				0,00%	60%	0,00%
		Geografi	S1							
Capaian FISIP				582	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
5	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	125				0,00%	60%	0,00%
Capaian FHUT				125	0	0	0	0,00%	60%	0,00%



6	Faperta	Agribisnis	S1	66				0,00%	60%	0,00%
		Agroekoteknologi	S1	116				0,00%	60%	0,00%
		Agronomi	S1	18				0,00%	60%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	31				0,00%	60%	0,00%
		Peternakan	S1	58				0,00%	60%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	40				0,00%	60%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	46				0,00%	60%	0,00%
Capaian Faperta				375	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
7	FT	Arsitektur	S1	68				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	78		2		2,56%	60%	4,27%
		Teknik Lingkungan	S1	85				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	35		1		2,86%	60%	4,76%
		Teknik Pertambangan	S1	58				0,00%	60%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	122		5		4,10%	60%	6,83%
		Teknologi Informasi	S1	19		2		10,53%	60%	17,54%
Capaian FT				465	0	10	0	2,15%	60%	3,58%
8	Fakultas Kedokteran	Kedokteran Program Sarjana	S1	168				0,00%	60%	0,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	70				0,00%	60%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	135				0,00%	60%	0,00%
		Psikologi	S1	191				0,00%	60%	0,00%
Capaian FK				564	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
9	FKG	Kedokteran Gigi	S1	84			0	0,00%	60%	0,00%
Capaian FKG				84	0	0	0	0,00%	60%	0,00%
10	FPK	Akuakultur	S1	52		3		5,77%	60%	9.62%
		Ilmu Kelautan	S1	33		1		3.03%	60%	5.05%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	33				0,00%	60%	0,00%



		Perikanan Tangkap	S1	30		1		3. 33%	60%	5. 56%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	51		2		3. 92%	60%	6. 54%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	27		1		3. 70%	60%	6. 17%
Capaian FPK				226	0	8	0	3. 54%	60%	5. 90%
11	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3							
		Biologi	S1	50				0, 00%	60%	0, 00%
		Farmasi	S1	85		34		40. 00%	60%	66. 67%
		Fisika	S1	51				0, 00%	60%	0, 00%
		Ilmu Komputer	S1	46				0, 00%	60%	0, 00%
		Kimia	S1	51				0, 00%	60%	0, 00%
		Matematika	S1	56				0, 00%	60%	0, 00%
		Statistika	S1	30				0, 00%	60%	0, 00%
Capaian FMIPA				369	0	0	0	9. 21%	60%	15. 36%
UNIVERSITAS				5505	0	0	0	1. 29%	60, 00%	2. 15%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 10. Perbandingan Capaian IKU 1 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian	
	TW I	TW II
Lulusan yang :		
a. Mendapatkan pekerjaan; dan/atau	a. 0	a. 14
b. Melanjutkan studi; dan/atau	b. 0	b. 53
c. menjadi wiraswasta	c. 0	c. 4
Total Jumlah Lulusan	5.505	5.505
Target Capaian 2023	60%	
Realisasi TW 1 & II 2023	0%	1.29%
Persentase capaian dibandingkan target	0%	2.15%gfv

Sampai dengan periode triwulan II, capaian indikator kinerja utama (IKU 1) Persentase lulusan S1 dan D3 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah 1.29% atau sebanyak 71 orang alumni yang terdiri dari 14 orang mendapatkan pekerjaan, 53 orang melanjutkan studi dan 4 orang menjadi wiraswasta berasal dari FEB, FMIPA, FR, dan FPK, sesuai dengan pendataan yang dilakukan sampai dengan triwulan 2 dengan total alumni sebanyak 5.505 orang. Belum maksimalnya capaian pada indikator kinerja ini dikarenakan tim *tracer* CDC ULM belum melaksanakan *tracer study* kepada seluruh alumni ULM tahun 2022 dan selama triwulan 2 ini melakukan persiapan dalam rangka pelaksanaan *tracer* di akhir bulan Juli 2023.

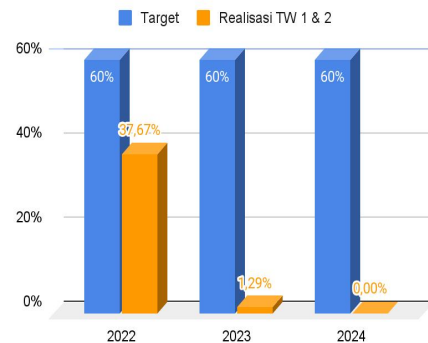
IKU 1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Triwulan II Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 11. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU1.1.) Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta		
2022	2023	2024
Target : 60%	Target : 60%	Target : 60%
Realisasi : 37,67%	Realisasi TW 2 : 1,29%	Capaian : -
	Capaian : 2,15%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres/kegiatan yang telah dilakukan tim CDC Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka pencapaian jumlah lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta adalah :

- *Career Development Center* (CDC) Universitas Lambung Mangkurat bekerja sama dengan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN) menggelar Workshop Kesiapan Kerja pada tanggal 30 Mei 2023 di aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin.
- *Career Development Center* (CDC) Universitas Lambung Mangkurat menggelar Mini Talkshow bersama PT. Adaro Indonesia pada tanggal 17 April 2023 bertempat di Aula lantai 1 Gedung Rektorat ULM Banjarmasin. Kegiatan ini selain membantu ULM dalam mempersiapkan lulusan-lulusan yang berkualitas, juga mempererat hubungan kerja sama yang telah dijalin antara ULM dengan PT. Adaro Indonesia.
- Melaksanakan perekrutan tim *surveyor* dan operator di masing-masing fakultas dan pascasarjana.
- Melaksanakan Bimtek kepada tim *tracer* dan operator fakultas terkait teknis pelaksanaan *tracer* di tahun 2023 melalui zoom meeting.
- Melakukan *benchmarking* ke UNS terkait pelaksanaan *tracer study*.
- Percepatan penyerahan ijazah untuk wisudawan/wati lulusan tahun 2023.



f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa penyebab kegagalan yang ditemukan dalam rangka mencapai target antara lain:

- Waktu pelaksanaan *tracer study* baru dimulai pada bulan juli 2023;
- Waktu pelaksanaan *tracer study* tidak dilakukan selama satu tahun dalam beberapa tahun terakhir ini;
- Tingkat partisipasi alumni dalam pengisian kuesioner *tracer study* masih rendah. Sedangkan faktor-faktor yang turut mendukung dalam pencapaian target Indikator Kinerja antara lain adanya tim surveyor *tracer study* yang handal dan narasumber workshop kesiapan kerja yang profesional.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut antara lain :

- *Tracer study* tidak dilaksanakan dari awal tahun sehingga target tidak tercapai maksimal.
- Sistem aplikasi *tracer study* selama ini tidak berbasis android sehingga tidak memudahkan alumni untuk mengikuti *tracer*.
- Kurangnya penyuluhan/himbauan terhadap alumni tentang pentingnya pengisian kuesioner *tracer study* bagi institusi/universitas.
- CDC selama beberapa tahun ini belum dapat memberikan informasi lowongan kerja hingga jalur lahan kerja secara kredibilitas, luas dan merata pada setiap jurusan/program studi yang ada di universitas.
- Masih adanya beberapa fakultas yang tidak dapat menjangkau alumni lebih luas.
- Pelaksana *tracer study* kesulitan mempunyai data dan relasi mitra beasiswa untuk memberikan informasi beasiswa (studi lanjut) pada alumni.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Beberapa hal yang akan dilakukan guna mencapai target kinerja yang lebih maksimal antara lain :

- Pengembangan aplikasi android untuk *tracer study* guna memudahkan proses *tracer* untuk alumni di luar daerah
- Rekrutmen tim *surveyor tracer study* yang handal tiap fakultas
- Melakukan kerja sama kegiatan rekrutmen

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target kinerja, beberapa strategi yang akan ditempuh yaitu :

- Melaksanakan pendaptan para calon alumni yang akan diwisuda di tahun berjalan sehingga bisa mendapatkan data alumni yang sudah bekerja lebih awal.
- Penggunaan aplikasi *tracer study* berbasis android yang akan di *launching* pada bulan Juli 2023.
- Tim CDC memberikan iklan informasi mengenai tracer study pada alumni melalui titik-titik penting seperti pada lingkungan fakultas hingga program studi.
- Tim CDC melaksanakan kegiatan penunjang capaian tracer study, seperti campus hiring, program internship (magang), seminar wirausaha, informasi beasiswa lanjut studi dan pameran bursa kerja.
- Tim CDC harus memiliki surveyor pada tingkat program studi.
- Tim CDC harus berkoordinasi dengan Sub Kesejahteraan Mahasiswa dan Sub Alumni di Biro Akademik dan Kemahasiswaan.

IKU 2

IKU 1.2. Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; Atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional

a. Definisi Operasional Indikator

- Indikator kinerja ini mencakup mahasiswa terdaftar dari program studi di perguruan tinggi dari program studi sarjana, diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua.
- SKS di luar kampus yaitu SKS yang diperoleh dari mata kuliah Kampus Merdeka sepanjang masa pembelajaran. Perguruan tinggi juga dapat (tidak wajib) melaporkan jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka. Jumlah dapat dihitung sebagai rata-rata dari jumlah mahasiswa terdaftar yang telah memperoleh minimal 20 SKS dari mata kuliah Kampus Merdeka.
- Cakupan kegiatan di luar kampus diatur dalam Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Penetapan mata kuliah dan jumlah SKS setiap mata kuliah Kampus Merdeka diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi wajib menggunakan format nama mata kuliah Kampus



Merdeka yang terstandarisasi oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

- Kriteria prestasi mencakup kompetisi minimal tingkat nasional. Kompetisi tingkat nasional berarti dapat diikuti oleh peserta dari seluruh provinsi Indonesia. Kompetisi harus diakui oleh dosen pembimbing. Ketentuan lebih lanjut mengenai tata cara bimbingan dan pengakuan dosen pembimbing terhadap keikutsertaan mahasiswa dalam kompetisi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi adalah juara 1, 2 dan 3 di dalam kompetisi nasional.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menjalankan paling sedikit
20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi
atau lomba paling rendah tingkat nasional

Total jumlah mahasiswa terdaftar

× 100



Tabel 12.

Rekapitulasi Jumlah mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional Tahun Anggaran 2023

No.	Fakultas	Prodi	S1	Jumlah Mahasiswa (D3 & S1) Aktif Sem. Genap TA. 2022/2023	IKU. 2. Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.																		
					Kegiatan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)												Jumlah Mahasiswa Ikut MBKM	Prestasi Mahasiswa		Jumlah			
					Proyek di Desa / KKN	Studi/Proyek Independen	Magang / Praktek Kerja	Pertukaran Pelajar (dalam Negeri / Luar Negeri	Penelitian / Riset	Wirausaha	Proyek Kemanusiaan	Mengajar di sekolah / Asistensi Mengajar	Kuliah di Luar Kampus (Merdeka Belajar)	Permata Merdeka	Bela Negara	Prestasi Tingkat Nasional		Prestasi Tingkat Internasional	Capaian IKU		Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU	
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	279								78				78			0	27,96%	20%	139,78%	
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	227								82				82			0	36,12%	20%	180,62%	
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	453								98				98	1		1	21,85%	20%	109,27%	
		Pendidikan Biologi	S1	227								70				70			0	30,84%	20%	154,19%	
		Pendidikan Ekonomi	S1	288								50				50			0	17,36%	20%	86,81%	
		Pendidikan Fisika	S1	129						6		28				34			0	26,36%	20%	131,78%	
		Pendidikan Geografi	S1	270								55				55	1		1	20,74%	20%	103,70%	
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	300								110				110			0	36,67%	20%	183,33%	
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1.102								292				292			0	26,50%	20%	132,49%	
		Pendidikan IPA	S1	170								27				27	1		1	16,47%	20%	82,35%	
		Pendidikan IPS	S1	202							6		40			46	1	1	2	23,76%	20%	118,81%	
		Pendidikan Jasmani	S1	450								106				106	1		1	23,78%	20%	118,89%	



Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Universitas Lambung Mangkurat

		Pendidikan Khusus	S1	266							70				70			0	26,32%	20%	131,58%	
		Pendidikan Kimia	S1	195							40				40			0	20,51%	20%	102,56%	
		Pendidikan Komputer	S1	194							25				25			0	12,89%	20%	64,43%	
		Pendidikan Matematika	S1	278			5				67				72			0	25,90%	20%	129,50%	
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	319							95				95			0	29,78%	20%	148,90%	
		Pendidikan Sejarah	S1	281							49				49	1		1	17,79%	20%	88,97%	
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	234							54				54	1		1	23,50%	20%	117,52%	
		Pendidikan Sosiologi	S1	304							71				71			0	23,36%	20%	116,78%	
		Teknologi Pendidikan	S1	239		18	9				35				62	3		3	27,20%	20%	135,98%	
Capaian FKIP				6.407	0	18	14	0	0	12	0	1.542	0	0	0	1.586	10	1	11	24,93%	20%	124,63%
2	FEB	Akuntansi	S1	876			1			6					7			0	0,80%	20%	4,00%	
		Manajemen	S1	1.171			27			9					36			0	3,07%	20%	15,37%	
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	537		1	12			4					17	1		1	3,35%	20%	16,76%	
		D3-Akuntansi	D3	219				1							1			0	0,46%	20%	2,28%	
		D3-Perpajakan	D3	284											0			0	0,00%	20%	0,00%	
Capaian FEB				3.087	0	1	40	1	0	19	0	0	0	0	61	1	0	1	2,01%	20%	10,04%	
3	FH	Ilmu Hukum	S1	1.672				1		3			1		5	3		3	0,48%	20%	2,39%	
Capaian FH				1.672	0	0	0	1	0	3	0	0	1	0	0	5	3	0	3	0,48%	20%	2,39%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	499			1					1				2			0	0,40%	20%	2,00%
		Administrasi Publik	S1	492			3			1					4			0	0,81%	20%	4,07%	
		Administrasi Bisnis	S1	553						21					21			0	3,80%	20%	18,99%	
		Ilmu Komunikasi	S1	608		1	4			4					9			0	1,48%	20%	7,40%	
		sosiologi	S1	531				1		1		1			3			0	0,56%	20%	2,82%	
		Geografi	S1	463			2			1		1			4	2		2	1,30%	20%	6,48%	
Capaian FISIP				3.146	0	1	10	1	0	28	0	3	0	0	0	43	2	0	2	1,43%	20%	7,15%



Laporan Kinerja Triwulan II Tahun 2023
Universitas Lambung Mangkurat

5	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	782			1			12						13	1		1	1,79%	20%	8,95%
Capaian FHUT				782	0	0	1	0	0	12	0	0	0	0	0	13	1	0	1	1,79%	20%	8,95%
6	Faperta	Agribisnis	S1	401						1						1	1		1	0,50%	20%	2,49%
		Agroekoteknologi	S1	297						2		1				3			0	1,01%	20%	5,05%
		Agronomi	S1	224						1						1			0	0,45%	20%	2,23%
		Ilmu Tanah	S1	254												0			0	0,00%	20%	0,00%
		Peternakan	S1	219						3						3	1		1	1,83%	20%	9,13%
		Proteksi Tanaman	S1	201						2						2	1		1	1,49%	20%	7,46%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	232						1						1			0	0,43%	20%	2,16%
Capaian Faperta				1.828	0	0	0	0	0	10	0	1	0	0	0	11	3	0	3	0,77%	20%	3,83%
7	FT	Arsitektur	S1	285			13									13	1		1	4,91%	20%	24,56%
		Teknik Kimia	S1	273												0	13		13	4,76%	20%	23,81%
		Teknik Lingkungan	S1	316			1									1	2		2	0,95%	20%	4,75%
		Teknik Mesin	S1	253		1	6									7	2		2	3,56%	20%	17,79%
		Teknik Pertambangan	S1	212			1									1		1	1	0,94%	20%	4,72%
		Teknik Sipil	S1	707		1										1			0	0,14%	20%	0,71%
		Teknologi Informasi	S1	242		103	20		4			11				138	1		1	57,44%	20%	287,19%
Capaian FT				2.288	0	105	41	0	4	0	0	11	0	0	0	161	19	1	20	7,91%	20%	39,55%
8	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	515												0	17	5	22	4,27%	20%	21,36%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	306												0	20		20	6,54%	20%	32,68%
		Kesehatan Masyarakat	S1	318			2			175						177	65		65	76,10%	20%	380,50%
		Psikologi	S1	535		3	3	3		1		2				12	34		34	8,60%	20%	42,99%
Capaian FK				1.674	0	3	5	3	0	176	0	2	0	0	0	189	136	5	141	19,71%	20%	98,57%
9	FKG	Kedokteran Gai	S1	375						17						17	4		4	5,60%	20%	28,00%



Capaian FKG				375	0	0	0	0	0	17	0	0	0	0	0	17	4	0	4	5,60%	20%	28,00%
10	FPK	Akuakultur	S1	207											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Ilmu Kelautan	S1	242											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	211											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Perikanan Tangkap	S1	128											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	225											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	178											0			0	0,00%	20%	0,00%	
Capaian FPK				1.191	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0,00%	20%	0,00%	
11	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	0											0			0	0,00%	20%	0,00%	
		Biologi	S1	226											0	5		5	2,21%	20%	11,06%	
		Farmasi	S1	256											0	27		27	10,55%	20%	52,73%	
		Fisika	S1	131											0	17		17	12,98%	20%	64,89%	
		Ilmu Komputer	S1	360		2	8								10	15		15	6,94%	20%	34,72%	
		Kimia	S1	182											0	42		42	23,08%	20%	115,38%	
		Matematika	S1	219								1			1	9		9	4,57%	20%	22,83%	
		Statistika	S1	189											0	14		14	7,41%	20%	37,04%	
Capaian FMIPA				1.563	0	2	8	0	0	0	0	1	0	0	11	129	0	129	8,96%	20%	44,79%	
UNIVERSITAS				24.013	0	130	119	6	4	277	0	1.559	2	0	0	2.097	308	7	315	10,04%	20%	50,22%

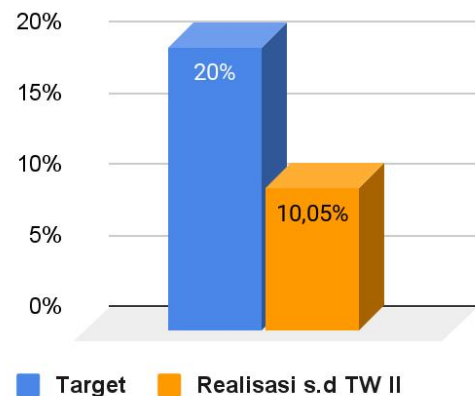
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 13. Perbandingan Capaian IKU 2 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian	
	TW I	TW II
Lulusan yang :		
a. Mendapatkan 20 sks di luar kampus; dan/atau	a. 1.666	a. 432
b. Meraih prestasi minimal tingkat nasional	b. 12	b. 303
Total Jumlah Mahasiswa	25.512	24.013
Target Capaian 2023	60%	
Realisasi 2023 (akumulatif)	6.58%	10.05%
Persentase capaian dibandingkan target (akumulatif)	1.09%	50.24%

Pada periode April sampai dengan Juni 2023 ada tambahan capaian sebesar 3,47% atau sebanyak 735 orang mahasiswa terdata yang mengambil 20 SKS di luar kampus sebanyak 432 orang mahasiswa dan 303 orang mahasiswa meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. Sedangkan capaian pada triwulan I tahun 2023 sebesar 6.58% sehingga total capaian sampai dengan triwulan II tahun 2023 menjadi 10.05% atau 2.413 orang mahasiswa dari total mahasiswa 21.013 yang terdata pada semester genap tahun ajaran 2022/2023. Adapun rinciannya adalah 130 orang mahasiswa mengambil program studi /proyek independen, 119 orang mahasiswa mengambil program magang/praktik kerja, 6 orang mahasiswa mengambil program pertukaran mahasiswa baik di dalam negeri maupun luar negeri, 4 orang mengambil program penelitian/riset, 278 orang mahasiswa mengambil program wirausaha, 1559 orang mahasiswa mengambil program asistensi mengajar, dan 2 orang mahasiswa mengambil program kuliah diluar kampus, 308 orang mahasiswa mendapat juara nasional dan 7 orang mahasiswa ULM mendapat juara di tingkat internasional.

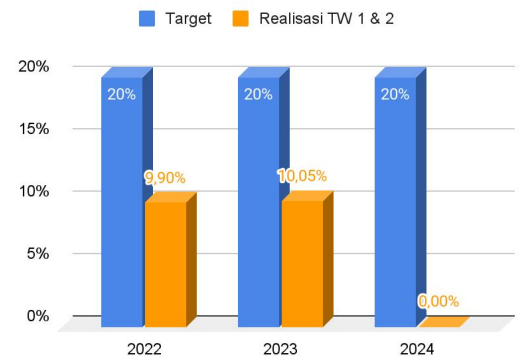
IKU 2 (1.2) Persentasi mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 14. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU 1.2 Persentase Mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 Yang Menghabiskan Paling Sedikit 20 (Dua Puluh) SKS di Luar Kampus; Atau Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional)		
2022	2023	2024
Target : 20%	Target : 20%	Target : 20%
Realisasi : 9,90%	Realisasi TW II : 10,05%	Capaian : -
	Capaian : 50,24%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Adapun progres / kegiatan yang sedang atau telah dilakukan oleh Universitas Lambung Mangkurat adalah :

- Pelaksanaan Seleksi Pilmapres Tingkat Universitas Lambung Mangkurat (Pilmapres ULM) Tahun 2023 pada tanggal 05 April 2023 di Aula 1 Rektorat ULM Banjarmasin
- Universitas Lambung Mangkurat (ULM) Kalimantan Selatan dan Saint Louis University (SLU), Filipina sepakat melaksanakan Program SEA Teacher pada tanggal 29 Mei 2023 dan Program ini akan dimulai pada 1 September 2023 hingga 28 September 2023
- Melaksanakan sosialisasi dalam rangka akselerasi percepatan peningkatan pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi
- Negeri (IKU PTN) di lingkungan Universitas Lambung Mangkurat (ULM) pada tanggal 14 Juni 2023 di ruang Rapat Senat It.3
- Penandatanganan perjanjian kerja sama sebagai Perguruan Tinggi Penerima Program Pertukaran Mahasiswa Merdeka tahun 2023 oleh WR I pada tanggal 15 Juni 2023 di Gedung Kemendikbudristek RI, Jakarta
- PKS WMK Ke-2 ini dilakukan antara Perguruan Tinggi Pelaksana (PTP) Program dengan Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kemdikbudristek oleh Rektor ULM pada tanggal 27 Juni 2023 di Kantor Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Jakarta
- Tim Program Kampus mengajar Bersama Direktorat Belmawa, Tim pelaksana Pusat Kampus Merdeka, serta Perwakilan Direktorat SD melakukan monitoring dan evaluasi Program kampus Mengajar 5 di



Universitas Lambung Mangkurat (ULM) pada tanggal 23 Mei 2023 di Ruang Auditorium lantai 2 Rektorat ULM

- Sosialisasi Peningkatan Kualitas dan Bootcamp Program Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB) Angkatan 5, tanggal 26-27 Mei 2023 di General Building ULM
- Melaksanakan workshop Kuliah Kerja Nyata-Merdeka Belajar Kampus Merdeka ULM Tahun 2023 dengan mengusung tema “Transformasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) : Penguatan Kemandirian Masyarakat Dalam Konteks Kewirausahaan”. Acara ini dilaksanakan selama dua hari yakni 9-10 Juni 2023 dan bertempat di Lecture Building, General Building ULM, dalam acara ini mengundang bapak Hasrullah, Mantan Kepala KKN Universitas Hasanuddin.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menjadi penyebab kegagalan pencapaian target indikator ini antara lain :

- Tingkat pemahaman dan informasi seputar program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) masih rendah.
- Sistem akademik atau aturan pelaksanaan masih perlu dilakukan penyesuaian dengan peraturan akademik yang telah berlaku selama ini, termasuk penyesuaian masa perkuliahan antar perguruan tinggi.
- Terbatasnya daya tampung dari mitra kerja sama dalam pelaksanaan mahasiswa magang, praktek kerja dan kegiatan akademik lainnya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja pada indikator ini, yaitu :

- Masih adanya Sebagian dosen kesulitan dalam merekognisi.
- Kegiatan program MBKM pelaksanaannya dimulai pada semester genap dan masih tahap seleksi.
- Tidak semua mahasiswa berminat mengikuti kegiatan lomba
- Belum tersosialisasi secara maksimal kepada jajaran fakultas dan kalangan mahasiswa kedokteran gigi serta dari AFDOKGI masih belum menerapkan mahasiswa untuk menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus/sesuai dengan panduan kampus merdeka
- Informasi yang diperoleh mahasiswa masih terbatas.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja



- Menerbitkan SK Rektor terkait PIC pada masing-masing program kegiatan MBKM yang bertanggungjawab dalam pelaksanaan pencapaian IKU 2;
- Pelaksanaan Seleksi Tingkat Universitas bagi Kompetisi Puspresnas (ONMIPA-PT, NUDC, KDMI, Pilmapres, MTQMN, Peksiminas, Gemastik, KRI dan lain sebagainya);
- Pembinaan Kompetisi Puspresnas (ONMIPA-PT, NUDC, KDMI, Pilmapres, MTQMN, Peksiminas, Gemastik, KRI dan lain sebagainya) oleh Universitas;
- Melaksanakan Sosialisasi Hibah Program Penelitian, Program Pengabdian Mahasiswa dan Program Kewirausahaan dari Kemdikbudristek (PKM, P2MW, PPK Ormawa);
- Penunjukkan PIC melalui SK Rektor setiap Program Kompetisi maupun Program Hibah Kemdikbudristek;
- Pembuatan Kebijakan/Pedoman Universitas tentang Apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi mahasiswa paling rendah berprestasi di tingkat Nasional (dalam proses).

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Dibuatkan pedoman maupun kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 sks
- Perlu ditunjuk dosen pendamping yang memiliki kompetensi berkesesuaian dengan jenis lomba yang diikuti mahasiswa
- Prodi diminta menyiapkan mata kuliah rekognisi untuk setiap kegiatan MBKM yang ditawarkan Kementerian
- Memberikan apresiasi kepada mahasiswa yang berprestasi agar terpacu lagi ikut lomba yang lebih banyak
- Banyak mencari informasi dari kementerian dan mengikuti sosialisasi penyesuaian kurikulum MBKM
- Diperlukan koordinasi dengan pihak Humas untuk mengupdate informasi terbaru.

SASARAN 2: MENINGKATNYA KUALITAS DOSEN PENDIDIKAN TINGGI



Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 3 Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (Lima) Tahun, IKU 4 Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi yang Diakui Oleh Industri dan Dunia Kerja; atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja, IKU 5 Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen. Dari ketiga indikator tersebut, dua indikator telah mampu melampaui target yang telah ditetapkan, yaitu IKU 4 dan IKU 5. IKU 4 memperoleh nilai capaian sebesar 54,96% dari target IKU 4 sebesar 45%, dan naik sebanyak 0,87% dari tahun 2022. IKU 5 mampu memperoleh nilai capaian sebesar 1,03 penelitian per jumlah dosen dari target IKU 5 sebesar 1 penelitian per jumlah dosen. Faktor yang mendukung ketercapaian indikator ini adalah meningkatnya jumlah dosen yang berkualifikasi S3 dan adanya program dosen wajib meneliti sehingga jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan. IKU 3 masih belum memenuhi target dengan nilai realisasi capaian 14,42% dengan target sebesar 22%. Beberapa hal yang menjadi kendala IKU 3 dalam mencapai target antara lain terbatasnya kerja sama ULM dengan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 dan kesempatan menjadi praktisi di perusahaan/dunia usaha.

IKU 3

IKU 2.1. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS100 by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir.

a. Definisi Operasional Indikator

- Kriteria dosen yang berkegiatan Tridharma di kampus lain adalah dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) atau NIDK (Nomor Induk Dosen Khusus). Kegiatan dosen yang tercakup adalah yang dilakukan sepanjang 5 (lima) tahun sebelum akhir tahun anggaran berjalan. Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dosen dapat berkegiatan Tridharma di kampus lain di perguruan tinggi dalam negeri yang termasuk dalam daftar QS100 berdasarkan bidang ilmu atas persetujuan Kepala Program Studi, Dekan, atau Rektor. Daftar QS100 berdasarkan ilmu dapat ditemukan di situs QS Top Universities sesuai daftar terbaru saat tahun pelaporan berjalan. Dosen diperbolehkan berkegiatan Tridharma di perguruan tinggi yang setidaknya mempunyai 1 (satu) program studi yang terdaftar di daftar QS100 berdasarkan ilmu.
- Kriteria bekerja sebagai praktisi di dunia industri yaitu dosen yang mempunyai Perjanjian PKWT, PKWTT, PKPW, atau bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen. Tempat bekerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN, dan BUMD, atau dosen yang mempunyai latar belakang sebagai pendiri (founder) maupun pasangan pendiri perusahaan (co-founder).
- Kriteria membina mahasiswa yaitu membina mahasiswa yang mengikuti kompetisi minimal tingkat nasional. Jenis penghargaan yang dianggap sebagai prestasi diatur dengan peraturan perguruan tinggi. Perguruan tinggi bertanggung jawab untuk menjamin kebenaran prestasi.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi,
atau berpengalaman kerja sebagai praktisi

$$\frac{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$





Tabel 15.

Rekapitulasi Jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir Tahun 2023

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 3. Persentasi dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir					
				NIDN	NIDK		Dosen Tridharma di Kampus Lain (Q100 - Q 300)	Bekerja sbg Praktisi di Dunia Kerja /Industri	Membina Mahasiswa meraih Prestasi (lima thn terakhir)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	6	1	7				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	9		9	<u>3</u>			33,33%	22%	151,52%
		Pendidikan Fisika	S1	9		9	<u>2</u>			22,22%	22%	101,01%
		Pendidikan Geografi	S1	10		10				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9				0,00%	22%	0,00%



		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	20	14	34	<u>2</u>		<u>7</u>	26,47%	22%	120,32%
		Pendidikan IPA	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	8	1	9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	18		18			<u>1</u>	5,56%	22%	25,25%
		Pendidikan Khusus	S1	10		10	<u>1</u>			10,00%	22%	45,45%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	<u>3</u>			25,00%	22%	113,64%
		Pendidikan Komputer	S1	9		9			<u>1</u>	11,11%	22%	50,51%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	12		12				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	11	1	12			<u>4</u>	33,33%	22%	151,52%
		Pendidikan Sosiologi	S1	7		7				0,00%	22%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5				0,00%	22%	0,00%
		Capaian FKIP				228	18	246	11	0	13	9,76%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	43		43	<u>22</u>		<u>5</u>	62,79%	22%	285,41%
		Magister Hukum	S2			0				0	22%	0,00%
		Kenotariatan	S2	5	5	10				0,00%	22%	0,00%
Capaian FH				48	5	53	22	0	5	50,94%	22%	231,56%



3	FEB	Akuntansi	S1	31	1	32	<u>6</u>	<u>1</u>		21,88%	22%	99,43%
		Manajemen	S1	28		28	<u>5</u>	<u>1</u>	<u>1</u>	25,00%	22%	113,64%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	21		21	<u>3</u>			14,29%	22%	64,94%
		D3-Akuntansi	D3			0				0	22%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	7		7				0,00%	22%	0,00%
		Akuntansi	Profesi			0				0	22%	0,00%
		Magister Manajemen	S2	7		7				0,00%	22%	0,00%
		Magister Akuntansi	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2			0				0	22%	0,00%
Capaian FEB				100	1	101	14	2	1	16,83%	22%	76,51%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	21	1	22	<u>1</u>		<u>1</u>	9,09%	22%	41,32%
		Administrasi Publik	S1	18	3	21		<u>1</u>		4,76%	22%	21,65%
		Administrasi Bisnis	S1	15	1	16		<u>1</u>		6,25%	22%	28,41%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15		<u>2</u>		13,33%	22%	60,61%
		sosiologi	S1	8		8		<u>2</u>		25,00%	22%	113,64%
		Geografi	S1	11		11	<u>1</u>			9,09%	22%	41,32%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2		5	5				0,00%	22%	0,00%
		Magister Administrasi Publik	S2			0				0	22%	0,00%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		1				0,00%	22%	0,00%
Capaian FISIP				89	10	99	2	6	1	9,09%	22%	41,32%
5	Faperta	Agribisnis	S1	22	1	23			<u>2</u>	8,70%	22%	39,53%



		Agroekoteknologi	S1	16	3	19			<u>1</u>	5,26%	22%	23,92%
		Agronomi	S1	15	1	16				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	17		17				0,00%	22%	0,00%
		Peternakan	S1	9		9		<u>1</u>		11,11%	22%	50,51%
		Proteksi Tanaman	S1	12		12				0,00%	22%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	10	5	15				0,00%	22%	0,00%
		Agronomi	S2			0				0	22%	0,00%
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
Capaian Faperta				107	10	117	0	1	3	3,42%	22%	15,54%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	34		34				0,00%	22%	0,00%
Capaian FHUT				34		34	0	0	0	0,00%	22%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	11	1	12				0,00%	22%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	8		8				0,00%	22%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8				0,00%	22%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10				0,00%	22%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9				0,00%	22%	0,00%
Capaian FPK				61	1	62	0	0	0	0,00%	22%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21		<u>6</u>	<u>3</u>	42,86%	22%	194,81%
		Teknik Kimia	S1	15		15				0,00%	22%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	14	1	15				0,00%	22%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	15	1	16		<u>1</u>		6,25%	22%	28,41%



		Teknik Pertambangan	S1	14	1	15		<u>1</u>	<u>6</u>	46,67%	22%	212,12%
		Teknik Sipil	S1	35		35		<u>6</u>		17,14%	22%	77,92%
		Teknologi Informasi	S1	8	1	9				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profes	6		6		<u>2</u>		33,33%	22%	151,52%
		Teknik Kimia	S2			0				0	22%	0,00%
		Teknik Sipil	S2			0		<u>1</u>		0	22%	0,00%
Capaian FT				128	4	132	0	17	9	19,70%	22%	89,53%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	44	5	49		<u>11</u>	<u>15</u>	53,06%	22%	241,19%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	19	3	22	<u>2</u>	<u>3</u>	<u>5</u>	45,45%	22%	206,61%
		Kesehatan Masyarakat	S1	26	1	27		<u>4</u>	<u>6</u>	37,04%	22%	168,35%
		Psikologi	S1	17		17				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	7	35	42				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	4	2	6				0,00%	22%	0,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2			0				0	22%	0,00%
		Anestesiologi	Spesiali	1	4	5				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Bedah	Spesiali	2	8	10				0,00%	22%	0,00%
		Kesehatan Anak	Spesiali		6	6				0,00%	22%	0,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesiali	2	6	8				0,00%	22%	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesiali	3	5	8				0,00%	22%	0,00%
		Pulmunologi	Spesiali		6	6				0,00%	22%	0,00%



Capaian FK				125	81	206	2	18	26	22,33%	22%	101,50%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0				0	22%	0,00%
		Biologi	S1	14	1	15		2		13,33%	22%	60,61%
		Farmasi	S1	18	2	20	1			0,00%	22%	0,00%
		Fisika	S1	13		13		1		7,69%	22%	34,97%
		Ilmu Komputer	S1	12		12		2		16,67%	22%	75,76%
		Kimia	S1	19		19				0,00%	22%	0,00%
		Matematika	S1	13		13				0,00%	22%	0,00%
		Statistika	S1	8	6	14	1	1		14,29%	22%	64,94%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profes	7		7		1		14,29%	22%	64,94%
Capaian FMIPA				104	9	113	2	7	0	7,08%	22%	32,18%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	18	2	20		1	17	90,00%	22%	409,09%
		Profesi Dokter Gigi	Profes	14	6	20	1		4	25,00%	22%	113,64%
Capaian FKG				32	8	40	1	1	21	57,50%	22%	261,36%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	1			20,00%	22%	90,91%
		Kehutanan	S2	6	2	8				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	3	2	5				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	9	1	10				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan IPA	S2	5		5				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan IPS	S2	3	1	4				0,00%	22%	0,00%
		Pendidikan	S2	5	1	6				0,00%	22%	0,00%



	Jasmani										
	Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6		6				0,00%	22%	0,00%
	Studi Pembangunan	S2	10		10				0,00%	22%	0,00%
	Hukum	S3	6	3	9				0,00%	22%	0,00%
	Ilmu Kedokteran	S3	6		6				0,00%	22%	0,00%
	Ilmu Lingkungan	S3	5		5				0,00%	22%	0,00%
	Ilmu Manajemen	S3	1		1				0,00%	22%	0,00%
	Ilmu Pertanian	S3	6		6				0,00%	22%	0,00%
	Studi Pembangunan	S3			0				0,00%	22%	0,00%
Capaian Pascasarjana			87	10	97	1	0	0	1,03%	22%	4,69%
UNIVERSITAS			1.143	147	1.290	55	52	79	14,42%	22,00%	65,54%



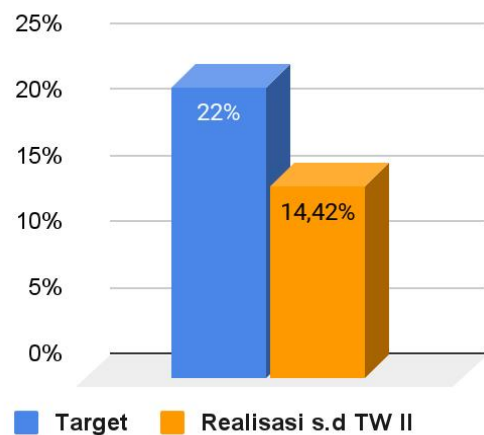
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 16. Perbandingan Capaian IKU 3 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian	
	TW I	TW II
Dosen yang :		
a. Berkegiatan tridarma di kampus lain	a. 54	a. 1
b. Bekerja sebagai praktisi	b. 52	b. 0
c. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	c. 79	c. 0
Total Jumlah Dosen	1.288	1.290
Target Capaian 2023	22%	
Realisasi TW I & TW II 2023 (akumulatif)	14,36%	14,42%
Persentase capaian dibandingkan target	65,27%	65,54%

Pada Pada periode April s.d. Juni 2023 ada tambahan capaian sebesar 0,06 % atau sebanyak 1 orang dosen yang terdata berkegiatan di kampus lain di QS100 – QS300. Sedangkan capaian pada Triwulan 1 tahun 2023 sebesar 14,36% sehingga total capaian s.d. Triwulan II tahun 2023 menjadi 14,42 % atau 186 orang dosen yang terdiri dari 55 orang dosen berkegiatan di kampus lain, 52 orang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 79 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi di tingkat nasional. Sedangkan total seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN dan NIDK adalah 1.290 orang.

IKU 3. (2.1) Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 - Q300 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir

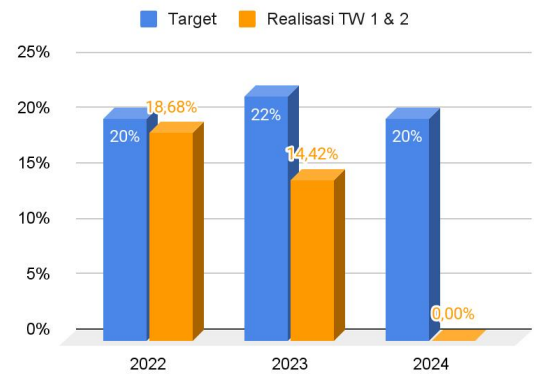




d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 17. Perbandingan realisasi per tahun

IKU 3. Persentase Dosen Yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain, di QS100 Berdasarkan Bidang Ilmu (QS100 by Subject), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, Atau Membina Mahasiswa Yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional Dalam 5 (lima) Tahun Terakhir		
2022	2023	2024
Realisasi : 20%	Target : 22%	Target : 20%
Realisasi : 18,68%	Realisasi s.d TW 2 : 14,42% Capaian : 14,42%	Capaian :



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan Januari s.d. Maret 2023 terdapat 58 orang dosen yang berkegiatan tridharma di kampus lain di QS100-QS300, 52 orang dosen bekerja sebagai praktisi di dunia industri dan 86 orang dosen membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi ditingkat nasional. Sehingga capaian IKU 3 pada triwulan 1 tahun 2023 sebanyak 196 orang dosen atau 15,22 % dari 1.288 orang seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN dan NIDK

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa faktor yang menyebabkan kegagalan dalam pencapaian target indikator Persentase Dosen yang Berkegiatan Tridharma di Kampus Lain di QS 100 Berdasarkan Bidang Ilmu (*QS by Subject*), Bekerja Sebagai Praktisi di Dunia Industri, atau Membina Mahasiswa yang Berhasil Meraih Prestasi Paling Rendah Tingkat Nasional, yaitu terbatasnya kerja sama ULM dengan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 dan kesempatan menjadi praktisi di perusahaan/dunia industri.



g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Masih terdapat penunjukkan dosen pendamping yang belum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam mengikuti lomba
- Kurangnya apresiasi dan penghargaan untuk dosen pembimbing/Pembina yang meraih prestasi minimal tingkat nasional
- Masih ada sebagian dari dosen disamping mengajar juga bekerja / berkecimpung di dunia industri yang tidak melapor / meminta izin ke Rektor dan tidak mengupdate data dosen di SIMARI, sehingga tidak ada data riwayat pekerjaan di database ULM
- Beberapa prestasi mahasiswa dan dosen pembina yang berhasil berprestasi belum dilaporkan secara maksimal ke Universitas

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Menginventarisasikan Perguruan Tinggi yang berkategori QS100 untuk merintis kerja sama.
- Mengikuti informasi yang berkaitan dengan kegiatan lomba dan kegiatan lainnya di tingkat nasional.
- Memberikan dorongan kepada dosen untuk menjadi praktisi/tenaga ahli pada perusahaan/industri dan menularkan ilmu yang diperoleh kepada mahasiswa.
- Memberikan kesempatan kepada praktisi/tenaga ahli untuk menjadi dosen tamu.
- Mendorong mahasiswa untuk lebih berprestasi dengan memberikan dukungan dana pembinaan.
- Mendorong dosen untuk menjadi pembina mahasiswa baik dalam bidang seni, olahraga, prestasi akademik, maupun bidang lain.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Perlu kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
- Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.



- Universitas segera membuat kebijakan terkait bagi dosen yang bekerja diluar kampus harus mendapat persetujuan Rektor dan selalu mengupdate data diri di SIMARI.
- Universitas segera membuat aplikasi di tingkat Universitas tentang pelaporan prestasi mahasiswa sehingga prestasi mahasiswa berikut dosen Pembina dapat terupdate melalui sistem.
- Penambahan PAGU kemahasiswaan untuk aspek apresiasi mahasiswa berprestasi dan dosen Pembina mahasiswa berprestasi minimal tingkat nasional.

IKU 4

IKU 2.2. Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan dunia Kerja; Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, Atau Dunia Kerja

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Dosen tetap berkualifikasi akademik S3 yaitu Dosen tetap yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN) atau Nomor Induk Dosen Khusus(NIDK) berkualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi.
- Kualifikasi S3, sertifikat kompetensi atau profesi tidak ada tanggal kadaluarsa, pengalaman kerja di dunia industri dan dunia kerja tidak ada batas waktu.
- Kriteria memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja yaitu sertifikasi yang berasal dari Lembaga Sertifikat Kompetensi (LSK), Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), dan lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional yang diakui oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dapat ditemukan di situs web Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Kalangan praktisi pengalaman profesional, dunia industri, dan dunia kerja mencakup perusahaan multinasional, perusahaan teknologi global, perusahaan startup teknologi, organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral, lembaga pemerintah, BUMN dan BUMD, karyawan swasta, pendiri (*founder*) maupun pasangan pendiri (*co-founder*) perusahaan.



- Kriteria menjadi pekerja lepas yang terbukti produktif, bekerja sebagai konsultan atau tenaga ahli independen yang menghasilkan upah lebih dari 1,2 x UMP selama 2 (dua) tahun terakhir bekerja menjadi pekerja lepas.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

$$\frac{\text{Jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi}}{\text{Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK}} \times 100$$

Tabel 18.

Rekapitulasi jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 4. Persentasi dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.					
				NIDN	NIDK		Dosen berkualifikasi S3	Dosen memiliki Sertifikat Kompetensi / Profesi diakui dunia industri / dunia kerja	Praktisi sebagai dosen atau praktisi mengajar (Flagship)	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	<u>4</u>			44,44%	45%	98,77%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	6	1	7	<u>11</u>			157,14%	45%	349,21%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15	<u>3</u>			20,00%	45%	44,44%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9	<u>5</u>			55,56%	45%	123,46%
		Pendidikan Ekonomi	S1	9		9	<u>6</u>			66,67%	45%	148,15%
		Pendidikan Fisika	S1	9		9	<u>2</u>			22,22%	45%	49,38%
		Pendidikan Geografi	S1	10		10	<u>6</u>			60,00%	45%	133,33%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9				0,00%	45%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	20	14	34	<u>4</u>			11,76%	45%	26,14%



		Pendidikan IPA	S1	9		9	<u>5</u>			55,56%	45%	123,46%
		Pendidikan IPS	S1	8	1	9	<u>8</u>			88,89%	45%	197,53%
		Pendidikan Jasmani	S1	18		18	<u>10</u>			55,56%	45%	123,46%
		Pendidikan Khusus	S1	10		10	<u>3</u>			30,00%	45%	66,67%
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	<u>3</u>			25,00%	45%	55,56%
		Pendidikan Komputer	S1	9		9	<u>3</u>			33,33%	45%	74,07%
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	<u>4</u>			28,57%	45%	63,49%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	12		12	<u>7</u>			58,33%	45%	129,63%
		Pendidikan Sejarah	S1	9		9	<u>1</u>			11,11%	45%	24,69%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	11	1	12	<u>1</u>			8,33%	45%	18,52%
		Pendidikan Sosiologi	S1	7		7				0,00%	45%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9	<u>3</u>			33,33%	45%	74,07%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5	<u>2</u>			40,00%	45%	88,89%
		Capaian FKIP				228	18	246	91	0	0	36,99%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	43		43	<u>16</u>			37,21%	45%	82,69%
		Magister Hukum	S2			0				0	45%	0,00%
		Kenotariatan	S2	5	5	10	<u>5</u>			50,00%	45%	111,11%
Capaian FH				48	5	53	21	0	0	39,62%	45%	88,05%
3	FEB	Akuntansi	S1	31	1	32	<u>11</u>			34,38%	45%	76,39%
		Manajemen	S1	28		28	<u>13</u>	<u>8</u>		75,00%	45%	166,67%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	21		21	<u>7</u>	<u>14</u>		100,00%	45%	222,22%



		D3-Akuntansi	D3			0				0	45%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	7		7				0,00%	45%	0,00%
		Akuntansi	Profesi			0				0	45%	0,00%
		Magister Manajemen	S2	7		7	7			100,00%	45%	222,22%
		Magister Akuntansi	S2	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2			0				0	45%	0,00%
Capaian FEB				100	1	101	44	22	0	65,35%	45%	145,21%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	21		21	5	6		52,38%	45%	116,40%
		Administrasi Publik	S1	18		18	4	4		44,44%	45%	98,77%
		Administrasi Bisnis	S1	15		15	5	2		46,67%	45%	103,70%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15	4	5		60,00%	45%	133,33%
		sosiologi	S1	8		8		2	1	37,50%	45%	83,33%
		Geografi	S1	11		11	5			45,45%	45%	101,01%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2			0	1			0	45%	0,00%
		Magister Administrasi Publik	S2			0				0	45%	0,00%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		1	1			100,00%	45%	222,22%
Capaian FISIP				89	0	89	25	19	1	50,56%	40%	126,40%
5	Faperta	Agribisnis	S1	22	1	23	2	6		34,78%	45%	77,29%
		Agroekoteknologi	S1	16	3	19	3	1	1	26,32%	45%	58,48%
		Agronomi	S1	15	1	16	6			37,50%	45%	83,33%
		Ilmu Tanah	S1	17		17	7			41,18%	45%	91,50%



		Peternakan	S1	9		9	<u>4</u>	2		66,67%	45%	148,15%
		Proteksi Tanaman	S1	12		12	<u>6</u>	1		58,33%	45%	129,63%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	10	5	15	<u>6</u>	5		73,33%	45%	162,96%
		Agronomi	S2			0		1		0	45%	0,00%
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6	<u>5</u>			83,33%	45%	185,19%
Capaian Faperta				107	10	117	39	16	1	47,86%	45%	106,36%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	34		34	<u>15</u>	21	5	120,59%	45%	267,97%
Capaian FHUT				34		34	<u>15</u>	21	5	120,59%	45%	267,97%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	<u>7</u>	3		66,67%	45%	148,15%
		Ilmu Kelautan	S1	11	1	12	<u>3</u>	3		50,00%	45%	111,11%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	8		8	<u>4</u>	3		87,50%	45%	194,44%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8	<u>2</u>	3		62,50%	45%	138,89%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10	<u>4</u>	4		80,00%	45%	177,78%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9	3	3		66,67%	45%	148,15%
Capaian FPK				61	1	62	23	19	0	67,74%	45%	150,54%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21	<u>5</u>	13		85,71%	45%	190,48%
		Teknik Kimia	S1	15		15	<u>8</u>	4		80,00%	45%	177,78%
		Teknik Lingkungan	S1	14	1	15	<u>4</u>	7		73,33%	45%	162,96%
		Teknik Mesin	S1	15	1	16	<u>5</u>	6	2	81,25%	45%	180,56%
		Teknik Pertambangan	S1	14	1	15	<u>1</u>	8	1	66,67%	45%	148,15%
		Teknik Sipil	S1	35		35	<u>12</u>	10	2	68,57%	45%	152,38%
		Teknologi	S1	8	1	9	<u>1</u>		1	22,22%	45%	49,38%



		Informasi										
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6	<u>2</u>	1	5	133,33%	45%	296,30%
		Magister Teknik Kimia	S2			0				0	45%	0,00%
		Magister Teknik Sipil	S2			0		1		0	45%	0,00%
Capaian FT				128	4	132	38	50	11	75,00%	40%	187,50%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	44	5	49	<u>13</u>	36		100,00%	45%	222,22%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	19	3	22	<u>1</u>	16	2	86,36%	45%	191,92%
		Kesehatan Masyarakat	S1	26	1	27	<u>6</u>	15		77,78%	45%	172,84%
		Psikologi	S1	17		17	<u>4</u>			23,53%	45%	52,29%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	7	35	42	<u>3</u>			7,14%	45%	15,87%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	4	2	6				0,00%	45%	0,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2			0				0	45%	0,00%
		Anestesiologi	Spesialis	1	4	5	<u>1</u>			20,00%	45%	44,44%
		Ilmu Bedah	Spesialis	2	8	10	<u>6</u>			60,00%	45%	133,33%
		Kesehatan Anak	Spesialis		6	6				0,00%	45%	0,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	2	6	8				0,00%	45%	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	3	5	8	<u>3</u>			37,50%	45%	83,33%
		Pulmunologi	Spesialis		6	6				0,00%	45%	0,00%
Capaian FK				125	81	206	37	67	2	51,46%	45%	114,35%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0				0	45%	0,00%
		Biologi	S1	14	1	15	<u>7</u>	1		53,33%	45%	118,52%
		Farmasi	S1	18	2	20	<u>4</u>	1	3	40,00%	45%	88,89%



		Fisika	S1	13		13	<u>8</u>	9		130,77%	45%	290,60%
		Ilmu Komputer	S1	12		12	<u>1</u>	1		16,67%	45%	37,04%
		Kimia	S1	19		19	<u>6</u>	10		84,21%	45%	187,13%
		Matematika	S1	13		13	<u>2</u>			15,38%	45%	34,19%
		Statistika	S1	8	6	14	<u>1</u>			7,14%	45%	15,87%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7				0,00%	45%	0,00%
Capaian FMIPA				104	9	113	29	22	3	47,79%	45%	106,19%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	18	2	20	<u>1</u>	1		10,00%	45%	22,22%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	14	6	20	<u>1</u>			5,00%	45%	11,11%
Capaian FKG				32	8	40	2	1	0	7,50%	45%	16,67%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	6		6	<u>5</u>			83,33%	45%	185,19%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	<u>5</u>			100,00%	45%	222,22%
		Kehutanan	S2	6	2	8	6			75,00%	45%	166,67%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	3	2	5	3			60,00%	45%	133,33%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	9	1	10	9			90,00%	45%	200,00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5	5			100,00%	45%	222,22%
		Pendidikan IPA	S2	5		5	5			100,00%	45%	222,22%
		Pendidikan IPS	S2	3	1	4	3			75,00%	45%	166,67%
		Pendidikan Jasmani	S2	5	1	6	5			83,33%	45%	185,19%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
		Studi Pembangunan	S2	10		10	10			100,00%	45%	222,22%
		Hukum	S3	6	3	9	5			55,56%	45%	123,46%
		Ilmu Kedokteran	S3	6		6	<u>6</u>			100,00%	45%	222,22%
		Ilmu Lingkungan	S3	5		5	<u>3</u>			60,00%	45%	133,33%



	Ilmu Manajemen	S3	1		1	3			300,00%	45%	666,67%
	Ilmu Pertanian	S3	6		6	6			100,00%	45%	222,22%
	Studi Pembangunan	S3			0				0	45%	0,00%
Capaian Pascasarjana			87	10	97	85	0	0	87,63%	45%	194,73%
UNIVERSITAS			1143	147	1290	449	237	23	54,96%	45,00%	122,14%



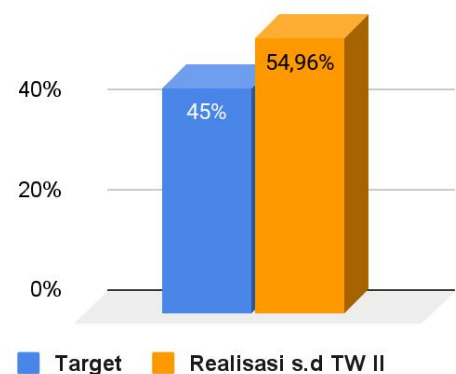
c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 19. Perbandingan Capaian IKU 4 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian	
	TW I	TW II
Dosen yang :	a. 377	a. 72
a. Berkualifikasi akademik S3	b. 236	b. 1
b. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau		
c. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	c. 23	c. 0
Total Jumlah Dosen	1.288	1.290
Target Capaian 2023	45%	
Realisasi TW 1 2023	49,38%	54,96%
Persentase capaian dibandingkan target	109,73%	122,14%

Pada periode April sampai dengan Juni 2023 ada tambahan capaian sebesar 5,58% atau sebanyak 73 orang dosen, yang terdiri dari dosen berkualifikasi akademik S3 sebanyak 72 orang, dan 1 orang dosen memiliki sertifikasi kompetensi/profesi. Sedangkan capaian pada Triwulan I tahun 2023 sebesar 49,38 % atau 636 orang dosen, sehingga total capaian sampai dengan Triwulan II tahun 2023 menjadi 54,96% atau 709 orang dosen dengan perincian 449 orang dosen yang sudah berkualifikasidari akademik S3, 237 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia industri/dunia kerja dan 23 orang dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional. Sedangkan total seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN dan NIDK adalah 1.290 orang

IKU 4. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi 60%

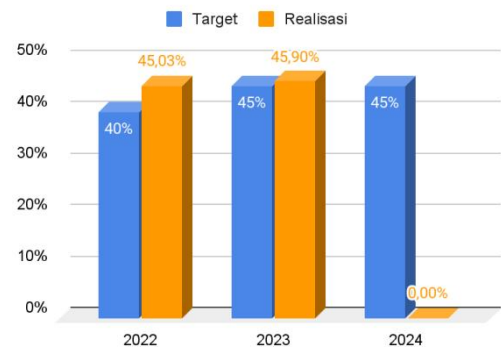




d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 20. Perbandingan realisasi per tahun

IKU 2.2 . Persentase Dosen Tetap Berkualifikasi Akademik S3; Memiliki Sertifikat Kompetensi/Profesi Yang Diakui Oleh Industri dan dunia Kerja; Atau Berasal Dari Kalangan Praktisi Profesional, Dunia Industri, atau Dunia Kerja		
2022	2023	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 40%
Realisasi : 45,03%	Realisasi TW1 : 49,38% Capaian : 109.73%	Capaian :



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada periode April s.d. Juni 2023 ada tambahan capaian sebesar 5,58 % atau sebanyak 73 orang dosen terdata yang lulus berkualifikas akademik S3 sebanyak 72 orang dosen, dan 1 orang dosen memiliki sertifikasi kompetensi / profesi. Sedangkan capaian pada Triwulan 1 tahun 2023 sebesar 49,38 % atau 636 orang dosen, sehingga total capaian s.d. Triwulan II tahun 2023 menjadi 54,96 % atau 709 orang dosen dengan perincian 449 orang dosen yang sudah berkualifikasidari akademik S3, 237 orang dosen memiliki sertifikat kompetensi / profesi yang diakui dunia industri / dunia kerja dan 23 orang dosen yang berasal dari kalangan praktisi profesional. Sedangkan total seluruh dosen ULM yang berstatus NIDN dan NIDK adalah 1.290 orang (sumber : SIMARI ULM per 30 Juni 2023).

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Beberapa hal yang diupayakan untuk mencapai keberhasilan dalam pencapaian target indikator ini adalah dengan meningkatkan jumlah dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui dunia kerja/industri, dan dosen tetap pengalaman kerja sebagai praktisi profesional di dunia industri/dunia kerja.



g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang masih ditemui dalam mencapai indikator kerja yaitu :

- Masih ada sebagian dosen yang tidak mengupdate data diri pada aplikasi SISTER, sehingga menyebabkan dosen tidak terdata.
- Masih ada sebagian kecil dosen di lingkungan ULM yang belum atau tidak mau ikut dalam uji kompetensi di Lembaga-lembaga yang resmi.
- Sistem Informasi yang ada pada ULM belum terintegrasi, sehingga terjadinya perbedaan jumlah data pada SIMARI dengan Bagian Kepegawaian.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Telah dilakukan sosialisasi kepada dekan-dekan tentang indikator-indikator IKU termasuk diantaranya pentingnya peran dosen-dosen yang berasal dari praktisi atau dosen yang memiliki sertifikat profesional. Selain itu Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPT PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan mempunyai database yang saling terhubung agar mendapatkan kevalidan dan keselarasan data internal dosen.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Mewajibkan pengembangan dosen di lingkungan ULM untuk meningkatkan kompetensi dengan ikut ujian kompetensi di lembaga-lembaga resmi yang diakui internasional;
- Target agar semua fakultas membuka program pascasarjana minimal 3 program studi;
- Dekan selalu mengingatkan kepada dosen lingkup fakultasnya untuk selalu mengupdate data diri di SISTER msupun SIMARI agar terdata secara sistem di Universitas;



- Pihak pengembang aplikasi pada ULM (UPT PTIK) dapat berkoordinasi dengan Kepegawaian secara terus menerus dan mempunyai data base yang saling terhubung agar mendapatkan keselarasan data internal dosen dan valid.

IKU 5

IKU 2.3. Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional Atau Diterapkan Oleh Masyarakat Per Jumlah Dosen.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Pada indikator ini definisi dosen tetap adalah dosen yang bekerja di perguruan tinggi dan mempunyai NIDN atau NIDK.
- Kriteria luaran ilmiah yang terindeks global adalah database jurnal ilmiah bereputasi tinggi sesuai dengan disiplin, topik dan tipe publikasi ilmiah. Contoh indeks global adalah indeks yang terdaftar di SINTA, meliputi SCOPUS, Web of Science, Microsoft Academic Research, DOAJ, CABI, Copernicus, Ebsco

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Rumus :

Jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/masyarakat/pemerintah

Total jumlah dosen tetap dengan NIDN/NIDK

Tabel 21.

Rekapitulasi Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	Jumlah Dosen ULM		Total Dosen Tetap Dgn (NIDN & NIDK)	IKU. 5. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.							
							Jumlah keluaran penelitian dan Pengabdian mendapat rekognisi internasional			Jumlah Keluaran Penelitian / Pengabdian diterapkan oleh Masyarakat	Jumlah Keluaran	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
				NIDN	NIDK		SCOPUS	WEB OF SCIENCE	GOOGLE SCHOLAR					
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	9		9	2	-	12	-	14	1,56	1	155,56%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	6	1	7	3	-	17	-	20	2,86	1	285,71%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	15		15	1	-	25	-	26	1,73	1	173,33%
		Pendidikan Biologi	S1	9		9	1	-	13	-	14	1,56	1	155,56%
		Pendidikan Ekonomi	S1	9		9	2	-	4	-	6	0,67	1	66,67%
		Pendidikan Fisika	S1	9		9	1	-	17	-	18	2,00	1	200,00%
		Pendidikan Geografi	S1	10		10	1	-	19	-	20	2,00	1	200,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	8	1	9	-	-	2	-	2	0,22	1	22,22%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	20	14	34	-	-	14	-	14	0,41	1	41,18%
		Pendidikan IPA	S1	9		9	-	-	4	-	4	0,44	1	44,44%



		Pendidikan IPS	S1	8	1	9	5	4	86	-	95	10,56	1	1055,56%		
		Pendidikan Jasmani	S1	18		18	1	-	9	-	10	0,56	1	55,56%		
		Pendidikan Khusus	S1	10		10	-	-	3	-	3	0,30	1	30,00%		
		Pendidikan Kimia	S1	12		12	-	-	6	-	6	0,50	1	50,00%		
		Pendidikan Komputer	S1	9		9	-	-	9	-	9	1,00	1	100,00%		
		Pendidikan Matematika	S1	14		14	-	-	16	-	16	1,14	1	114,29%		
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	12		12	-	-	10	-	10	0,83	1	83,33%		
		Pendidikan Sejarah	S1	9		9	1	-	14	-	15	1,67	1	166,67%		
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	11	1	12	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%		
		Pendidikan Sosiologi	S1	7		7	-	-	16	-	16	2,29	1	228,57%		
		Teknologi Pendidikan	S1	9		9	1	-	8	-	9	1,00	1	100,00%		
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	5		5	-	-	5	-	5	1,00	1	100,00%		
		Capaian FKIP				228	18	246	19	4	309	0	332	1,35	1	134,96%
		2	FH	Ilmu Hukum	S1	43		43	-	-	33	-	33	0,77	1	76,74%
Magister Hukum	S2					0	1	-	55	-	56	-	1	-		
Kenotariatan	S2			5	5	10	1	-	20	-	21	2,10	1	210,00%		
Capaian FH				48	5	53	2	0	108	0	110	2,08	1	207,55%		
3	FEB	Akuntansi	S1	31	1	32	1	-	60	-	61	1,91	1	190,63%		
		Manajemen	S1	28		28	-	-	16	-	16	0,57	1	57,14%		
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	21		21	-	-	2	-	2	0,10	1	9,52%		
		D3-Akuntansi	D3			0	-	-	2	-	2	-	1	-		



		D3-Perpajakan	D3	7		7	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Akuntansi	Profesi			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Magister Manajemen	S2	7		7	-	-	8	-	8	1,14	1	114,29%
		Magister Akuntansi	S2	6		6	-	-	3	-	3	0,50	1	50,00%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2			0	-	-	5	-	5	-	1	-
Capaian FEB				100	1	101	1	0	96	0	97	0,96	1	96,04%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	21		21	-	-	1	-	1	0,05	1	4,76%
		Administrasi Publik	S1	18		18	-	-	5	-	5	0,28	1	27,78%
		Administrasi Bisnis	S1	15		15	-	-	1	-	1	0,07	1	6,67%
		Ilmu Komunikasi	S1	15		15	-	-	8	-	8	0,53	1	53,33%
		sosiologi	S1	8		8	-	-	9	-	9	1,13	1	112,50%
		Geografi	S1	11		11	2	-	7	-	9	0,82	1	81,82%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2			0	-	-	5	-	5	-	1	-
		Magister Administrasi Publik	S2			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		1	-	-	2	-	2	2,00	1	200,00%
Capaian FISIP				89	0	89	2	0	38	0	40	0,45	1	44,94%
5	Faperta	Agribisnis	S1	22	1	23	-	-	19	-	19	0,83	1	82,61%
		Agroekoteknologi	S1	16	3	19	2	-	35	-	37	1,95	1	194,74%
		Agronomi	S1	15	1	16	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	17		17	3	-	12	-	15	0,88	1	88,24%
		Peternakan	S1	9		9	1	-	16	-	17	1,89	1	188,89%



		Proteksi Tanaman	S1	11		11	-	-	20	-	20	1,82	1	181,82%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	9	5	14	1	-	9	-	10	0,71	1	71,43%
		Agronomi	S2			0	-	-	5	-	5	-	1	-
		Ekonomi Pertanian	S2	6		6	-	-	1	-	1	0,17	1	16,67%
Capaian Faperta				105	10	115	7	0	117	0	124	1,08	1	107,83%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	34		34	2	0	26	0	28	0,82	1	82,35%
Capaian FHUT				34		34	2	0	26	0	28	0,82	1	82,35%
7	FPK	Akuakultur	S1	15		15	-	-	5	-	5	0,33	1	33,33%
		Ilmu Kelautan	S1	11	1	12	-	-	1	-	1	0,08	1	8,33%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	8		8	1	-	1	-	2	0,25	1	25,00%
		Perikanan Tangkap	S1	8		8	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	10		10	1	-	15	-	16	1,60	1	160,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	9		9	-	-	3	-	3	0,33	1	33,33%
Capaian FPK				61	1	62	2	0	25	0	27	0,44	1	43,55%
8	FT	Arsitektur	S1	21		21	-	-	6	-	6	0,29	1	28,57%
		Teknik Kimia	S1	15		15	1	-	1	-	2	0,13	1	13,33%
		Teknik Lingkungan	S1	14	1	15	-	-	7	-	7	0,47	1	46,67%
		Teknik Mesin	S1	15	1	16	3	-	10	-	13	0,81	1	81,25%
		Teknik Pertambangan	S1	14	1	15	-	-	1	-	1	0,07	1	6,67%
		Teknik Sipil	S1	35		35	3	-	30	-	33	0,94	1	94,29%
		Teknologi Informasi	S1	8	1	9	1	-	2	-	3	0,33	1	33,33%



		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	6		6	-	-	3	-	3	0,50	1	50,00%
		Teknik Kimia	S2			0	1	-	1	-	2	-	1	-
		Teknik Sipil	S2			0	-	-	7	-	7	-	1	-
Capaian FT				128	4	132	9	0	68	0	77	0,58	1	58,33%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	44	5	49	1	-	29	-	30	0,61	1	61,22%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	19	3	22	3	1	5	-	9	0,41	1	40,91%
		Kesehatan Masyarakat	S1	26	1	27	1	-	13	-	14	0,52	1	51,85%
		Psikologi	S1	17		17	1	-	13	-	14	0,82	1	82,35%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	7	35	42	-	-	8	-	8	0,19	1	19,05%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	4	2	6	1	-	2	-	3	0,50	1	50,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2			0	2	-	31	-	33	-	1	-
		Anestesiologi	Spesialis	1	4	5	1	-	3	-	4	0,80	1	80,00%
		Ilmu Bedah	Spesialis	2	8	10	2	-	21	-	23	2,30	1	230,00%
		Kesehatan Anak	Spesialis		6	6	1	-	5	-	6	1,00	1	100,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	2	6	8	-	-	0	-	0	0,00	1	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	3	5	8	2	-	6	-	8	1,00	1	100,00%
		Pulmunologi	Spesialis		6	6	1	-	3	-	4	0,67	1	66,67%
Capaian FK				125	81	206	16	1	139	0	156	0,76	1	75,73%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3			0	-	-	-	-	0	-	1	-
		Biologi	S1	14	1	15	4	1	11	-	16	1,07	1	106,67%
		Farmasi	S1	18	2	20	4	1	42	-	47	2,35	1	235,00%
		Fisika	S1	13		13	3	-	6	-	9	0,69	1	69,23%
		Ilmu Komputer	S1	12		12	1	-	15	-	16	1,33	1	133,33%



		Kimia	S1	19		19	4	-	9	-	13	0,68	1	68,42%
		Matematika	S1	13		13	1	-	5	-	6	0,46	1	46,15%
		Statistika	S1	8	6	14	1	-	2	-	3	0,21	1	21,43%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	7		7	-	-	1	-	1	0,14	1	14,29%
		Capaian FMIPA		104	9	113	18	2	91	0	111	0,98	1	98,23%
11	FKG	Pendidikan Dokter Gigi	S1	18	2	20	-	-	8	-	8	0,40	1	40,00%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	14	6	20	-	-	7	-	7	0,35	1	35,00%
		Capaian FKG		32	8	40	0	0	15	0	15	0,38	1	37,50%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	6		6	-	-	8	-	8	1,33	1	133,33%
		Ilmu Perikanan	S2	5		5	-	-	-	-	0	0,00	1	0,00%
		Kehutanan	S2	6	2	8	2	-	26	-	28	3,50	1	350,00%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	3	2	5	-	-	10	-	10	2,00	1	200,00%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	9	1	10	3	-	17	-	20	2,00	1	200,00%
		Pendidikan Biologi	S2	5		5	1	-	14	-	15	3,00	1	300,00%
		Pendidikan IPA	S2	5		5	-	-	10	-	10	2,00	1	200,00%
		Pendidikan IPS	S2	3	1	4	1	-	18	-	19	4,75	1	475,00%
		Pendidikan Jasmani	S2	5	1	6	-	-	11	-	11	1,83	1	183,33%
		Pengelolaan SDA dan Lingk	S2	6		6	1	-	21	-	22	3,67	1	366,67%
		Studi Pembangunan	S2	10		10	-	-	6	-	6	0,60	1	60,00%
		Hukum	S3	6	3	9	-	-	9	-	9	1,00	1	100,00%
		Ilmu Kedokteran	S3	6		6	1	-	17	-	18	3,00	1	300,00%

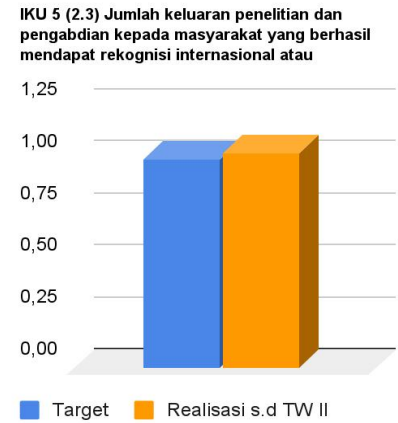


	Ilmu Lingkungan	S3	5		5	10	-	13	-	23	4,60	1	460,00%
	Ilmu Manajemen	S3	1		1	-	-	2	-	2	2,00	1	200,00%
	Ilmu Pertanian	S3	6		6	-	-	4	-	4	0,67	1	66,67%
	Studi Pembangunan	S3			0	-	-	2	-	2	-	1	-
Capaian Pascasarjana			87	10	97	19	0	188	0	207	2,13	1	213,40%
UNIVERSITAS			1141	147	1288	97	7	1220	0	1.324	1,03	1	102,80%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 22. Perbandingan Capaian IKU 5 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian	
	TW I	TW II
Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian yang :		
a. Berhasil mendapat rekognisi internasional, atau	a. 259	a. 1.065
b. Diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	b. 0	b. 0
Total Jumlah Dosen	1.288	1.288
Target Capaian 2023	1 per jumlah dosen	
Realisasi (akumulatif) 2023	0,20	1,03
Persentase capaian dibandingkan target	20%	102,64 %



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 23. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU2.3.) Perbandingan Jumlah Keluaran Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat yang Berhasil Mendapat Rekognisi Internasional atau Diterapkan Oleh Masyarakat per Jumlah Dosen		
2022	2023	2024
Target : 0,5	Target : 1	Target : 1
Realisasi : 1,76	Realisasi TW 2 : 1.03 Capaian : 102,64%	Capaian : -



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan April s.d. Juni 2023 terdapat tambahan capaian sebesar 0,83 hasil penelitian perjumlah dosen atau 1.065 jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pd Masyarakat yang terekognisi internasional. Sedangkan



capaian pada TW1 sebesar 0,20 hasil penelitian perjumlah dosen atau 259 jumlah keluaran. Sehingga total capaian sampai dengan TW2 menjadi 1,03 hasil penelitian perjumlah dosen atau 1.324 jumlah keluaran dengan perincian sebagai berikut : 97 keluaran penelitian yang terindeks scopus, 7 keluaran yang terindeks Web Of Science dan 1.220 yang terindeks google scholar (sumber : data SINTA). Keadaan jumlah seluruh dosen tetap ULM yang berstatus NIDN dan NIDK per 30 Juni 2023 sebanyak 1290 orang dosen (sumber : data Simari).

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor yang menjadi penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja ini, yaitu:

- Dengan program dosen wajib meneliti maka jumlah keluaran penelitian meningkat secara signifikan.
- LPPM dengan intens melakukan pembimbingan dalam persiapan penulisan proposal maupun laporan penelitian.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya pencapaian target kinerja ini, sebagai berikut :

- Masih adanya sebagian dosen atau tim dosen yang sulit untuk menghasilkan luaran yang berhasil direkognisi ditingkat internasional maupun yang dapat diterapkan oleh masyarakat dikarenakan keterbatasan kemampuan dalam berbahasa inggris.
- Biaya publikasi yang cukup mahal menyebabkan penulis jarang melakukan publikasi internasional.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Pimpinan universitas melakukan himbauan dan dorongan kepada dosen untuk melakukan penelitian secara berkelompok.
- Menetapkan klaster penelitian sesuai dengan bobot sehingga dapat menampung semua usulan penelitian.



- Pimpinan universitas telah mendorong kepada dekan-dekan untuk menjelaskan program dosen wajib meneliti yang dikelola oleh LPPM.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Mengikutkan dosen pada kegiatan pelatihan berbahasa Inggris dan kegiatan penulisan karya ilmiah yang mampu menghasilkan luaran yang berkualitas
- Menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi lain dan pihak ketiga untuk mendampingi dosen menyusun artikel yang layak publikasi di jurnal scopus
- Memberikan reward bagi dosen yang publish jurnal internasional yang telah dilaksanakan oleh PPJP (Pusat Pengelolaan dan Penerbitan Jurnal) ULM.

SASARAN 3 : MENINGKATNYA KUALITAS KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN



Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran di ULM pada sasaran strategis ini dilihat dari tiga indikator utama yaitu IKU 6 Persentase Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra, IKU 7 Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan Kasus (*Case Method*) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (*Team-Based Project*) Sebagai Bobot Evaluasi, IKU 8 Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah. Dari ketiga indikator tersebut, belum ada indikator yang mampu melampaui target yang telah ditentukan dan mengalami kenaikan dari tahun 2022. IKU 6 memperoleh nilai capaian sebesar 27,54% dari target IKU 6 yang sebesar 60%. IKU 7 memperoleh nilai capaian 19,61% dari target IKU 7 sebesar 45%. Sedangkan IKU 8 memperoleh capaian sebesar 2,9% dari target capaian sebesar 5%.



IKU 6

IKU 3.1. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Melaksanakan Kerja Sama Dengan Mitra

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, dan diploma dua;
- Kriteria kerja sama untuk PTN Akademik mencakup pengembangan kurikulum bersama (merancang output, konten, dan metode pembelajaran), menyediakan program magang (setidaknya 1 semester penuh) dan kegiatan Tridharma lainnya (misalnya kemitraan penelitian)
- Kriteria mitra mencakup perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi (*startup company*), organisasi nirlaba kelas dunia, institusi/organisasi multilateral. Perguruan tinggi yang masuk dalam daftar QS100 berdasarkan ilmu (*QS100 by subject*), perguruan tinggi, fakultas, atau program studi dalam bidang yang relevan, instansi pemerintah, BUMN dan/atau BUMD, rumah sakit atau UMKM.

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan
kerja sama dengan mitra

$$\frac{\text{Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra}}{\text{Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2}} \times 100$$



Tabel 24.

Rekapitulasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 6. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.				
				Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Melaksanakan Kerjasama	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	1	<u>1</u>	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan IPA	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Khusus	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Kimia	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%



		Pendidikan Matematika	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	1				
Capaian FKIP				21	11	52,38%	60%	87,30%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Hukum	S2	1				
		Kenotariatan	S2	1				
Capaian FH				1		0,00%	60%	0,00%
3	FEB	Akuntansi	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Manajemen	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		D3-Akuntansi	D3	1	1	100,00%	100%	100,00%
		D3-Perpajakan	D3	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Akuntansi	Profesi	1				
		Magister Manajemen	S2	1				
		Magister Akuntansi	S2	1				
		Magister Ekonomi Pemb.	S2	1				
Capaian FEB				5	5	100,00%	60%	166,67%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	1		0,00%	100%	0,00%



		Administrasi Publik	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komunikasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	1				
		Magister Administrasi Publik	S2	1				
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1				
Capaian FISIP				6	0	0,00%	60%	0,00%
5	Faperta	Agribisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agroekoteknologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Peternakan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S2	1				
		Ekonomi Pertanian	S2	1				
Capaian Faperta				7	0	0,00%	60%	0,00%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FHUT				1	0	0,00%	60%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	1		0,00%	100%	0,00%



		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FPK				6	0	0,00%	60%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Rekayasa Elektro	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Rekayasa Geologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi					
		Teknik Kimia	S2					
		Teknik Sipil	S2					
Capaian FT				9	0	0,00%	60%	0,00%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	1	<u>1</u>	100,00%	100%	100,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Psikologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi					
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi					



		Magister Kesehatan Masy.	S2					
		Anestesiologi	Spesialis					
		Ilmu Bedah	Spesialis					
		Kesehatan Anak	Spesialis					
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis					
		Penyakit Dalam	Spesialis					
		Pulmunologi	Spesialis					
Capaian FK				4	1	25,00%	60%	41,67%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Farmasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kimia	S1	1	<u>1</u>	100,00%	100%	100,00%
		Matematika	S1	1	<u>1</u>	100,00%	100%	100,00%
		Statistika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi					
Capaian FMIPA				8	2	25,00%	60%	41,67%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi					
Capaian FKG				1	0	0,00%	60%	0,00%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	66	1	1,52%	60%	2,53%
		Ilmu Perikanan	S2					
		Kehutanan	S2					



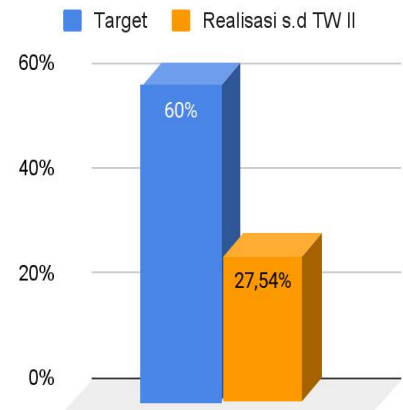
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2					
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2					
		Pendidikan Biologi	S2					
		Pendidikan IPA	S2					
		Pendidikan IPS	S2					
		Pendidikan Jasmani	S2					
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2					
		Studi Pembangunan	S2					
		Hukum	S3					
		Ilmu Kedokteran	S3					
		Ilmu Lingkungan	S3					
		Ilmu Manajemen	S3					
		Ilmu Pertanian	S3					
		Studi Pembangunan	S3					
UNIVERSITAS				69	19	27,54%	60%	45,89%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 25. Perbandingan Capaian IKU 6 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian TW I	Capaian TW II
Jumlah Prodi S1 dan D4/D3/D2 yang melakukan kerjasama	4	15
Total Jumlah Prodi	67	67
Target Capaian 2023	60%	
Realisasi akumulatif 2023	5,97%	27,54%
Persentase capaian dibandingkan target	9,95%	45,9%

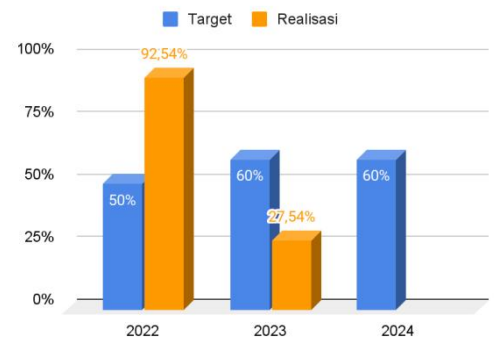
IKU 3.1 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 26. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU 3.1) Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Melaksanakan Kerja Sama dengan Mitra		
2022	2023	2024
target : 50%	Target : 60%	Target : 60%
Realisasi : 92,54%	Realisasi s.d TW II: 27,54 % Capaian : 45,9%	Capaian :



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada bulan April s.d. Juni 2023 ada tambahan capaian prodi S0 dan S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sebanyak 15 prodi atau 21,57 %, sedangkan capaian pada periode TW1 sebesar 5,97% atau 4 prodi yang telah



melakukan kerja sama dengan mitra. Sehingga capaian indikator kinerja program studi S1 dan S0 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra sampai dengan Triwulan II ini menjadi 27,54% atau 19 prodi. Adapun prodi S0 dan S1 yang telah melaksanakan kerjasama dengan Mitra yaitu 11 prodi pada Fakultas FKIP, 5 prodi pada FEB, 1 prodi pada FK dan 2 prodi pada FMIPA. Sedangkan total jumlah prodi S0 dan S1 dilingkungan ULM sebanyak 69 prodi (sumber : WEB site LPM per tanggal 30 Juni 2023)

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor yang dapat mendukung keberhasilan pencapaian target dari IKU 3.1 tentang program studi yang melaksanakan kerja sama dengan mitra yaitu beberapa fakultas sudah menerapkan kerja sama untuk setiap prodinya.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Beberapa hambatan yang ditemui dalam mencapai target indikator antara lain adanya kesulitan mendata PKS yang sudah terjalin di unit kerja pada tingkat Universitas. Selain itu pada aplikasi SILAKERSA di tingkat Universitas selama ini hanya menginput MoU saja sehingga data PKS tidak dapat terdata.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

Antisipasi yang dilakukan untuk mengatasi hambatan dalam pencapaian target kinerja yaitu Sub koordinator Kerjasama pada Biro PKH harus aktif mendata setiap triwulan jumlah PKS yang sudah terjalin di tingkat unit kerja, Segera melakukan update aplikasi SILAKERSA untuk dapat menambahkan fitur penginputan PKS di unit kerja.



i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Membentuk tim monitoring dan evaluasi kerja sama di tingkat universitas dalam rangka mengevaluasi MoU dalam rangka menghindari adanya sleeping Mou dan PKS (kurang optimal keberlanjutannya).
- Dilakukan verifikasi sebelum menjalin kerja dengan mitra, agar mudah menjaring program studi untuk menjalin kerja sama dengan mitra yang berhubungan dengan proses belajar mengajar (MBKM).

IKU 7

IKU 3.2. Persentase Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 Yang Menggunakan Metode Pembelajaran Pemecahan kasus (*Case Method*) Atau Pembelajaran Kelompok Berbasis (*Team-Based Project*) Sebagai Sebagian Bobot Evaluasi.

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- Kriteria metode pembelajaran yaitu pemecahan kasus (*case method*) dimana mahasiswa berperan sebagai “protagonist” yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus, mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi, dan kelas berdiskusi secara aktif dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa. Dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.
- Team-based project dapat dijalankan dengan kelas dibagi menjadi kelompok (>1 mahasiswa) untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang lama, kelompok diberikan masalah asli atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk buat rencana kelompok dan model kolaborasi, setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan ke dosen, kelas, atau penonton lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif.
- Kriteria evaluasi nilai akhir yaitu 50% dari nilai bobot akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (*case method*) dan/atau presentasi akhir project-based learning.



b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah mata kuliah yang menggunakan *case method* atau
team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi

$$\frac{\text{Total jumlah mata kuliah}}{\text{Total jumlah mata kuliah}} \times 100$$

Tabel 27.

Rekapitulasi mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 7. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.								
				Jumlah Mata Kuliah	Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project			Persentase Capaian IKU (%)			Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU (Genap + Ganjil) terhadap Target IKU
					Semester Genap	Semester Ganjil	Total Mata Kuliah Yang Menggunakan Case Methode / Team Based Project (Genap + Ganjil)	Semester Genap	Semester Ganjil	Total Capaian IKU (Genap + Ganjil)		
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	57	5		5	8,77%	0,00%	9%	45%	8,77%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	62	7		7	11,29%	0,00%	11%	45%	11,29%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	69	26		26	37,68%	0,00%	38%	45%	37,68%
		Pendidikan Biologi	S1	74	33		33	44,59%	0,00%	45%	45%	44,59%
		Pendidikan Ekonomi	S1	80	17		17	21,25%	0,00%	21%	45%	21,25%
		Pendidikan Fisika	S1	58	13	10	23	22,41%	17,24%	40%	45%	60,73%
		Pendidikan Geografi	S1	67	29	27	56	43,28%	40,30%	84%	45%	132,84%
		Pendidikan Guru	S1	68	3	2	5	4,41%	2,94%	7%	45%	10,95%



		Pendidikan Anak Usia Dini										
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	70	27		27	38,57%	0,00%	39%	45%	38,57%
		Pendidikan IPA	S1	63	7		7	11,11%	0,00%	11%	45%	11,11%
		Pendidikan IPS	S1	71	9		9	12,68%	0,00%	13%	45%	12,68%
		Pendidikan Jasmani	S1	74	7		7	9,46%	0,00%	9%	45%	9,46%
		Pendidikan Khusus	S1	62	13		13	20,97%	0,00%	21%	45%	20,97%
		Pendidikan Kimia	S1	73	23		23	31,51%	0,00%	32%	45%	31,51%
		Pendidikan Komputer	S1	66	3		3	4,55%	0,00%	5%	45%	4,55%
		Pendidikan Matematika	S1	52	8		8	15,38%	0,00%	15%	45%	15,38%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	66	29		29	43,94%	0,00%	44%	45%	43,94%
		Pendidikan Sejarah	S1	67	10		10	14,93%	0,00%	15%	45%	14,93%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	81	1		1	1,23%	0,00%	1%	45%	1,23%
		Pendidikan Sosiologi	S1	63	18		18	28,57%	0,00%	29%	45%	28,57%
		Teknologi Pendidikan	S1	68	35		35	51,47%	0,00%	51%	45%	51,47%
		Capaian FKIP		1411	323	39	362	22,89%	2,76%	26%	45%	29,03%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	80	48	72	120	60,00%	90,00%	150%	45%	260,00%
		Capaian Fakultas Hukum		80	48	72	120	60,00%	90,00%	150%	45%	260,00%
3	FEB	Akuntansi	S1	51	30	35	65	58,82%	68,63%	127%	45%	211,33%
		Manajemen	S1	67	38	0	38	56,72%	0,00%	57%	45%	56,72%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	60	41	0	41	68,33%	0,00%	68%	45%	68,33%
		D3-Akuntansi	D3	46	19	28	47	41,30%	60,87%	102%	45%	176,57%



		D3-Perpajakan	D3	45	19	15	34	42,22%	33,33%	76%	45%	116,30%
Capaian FEB				269	147	78	225	54,65%	29,00%	84%	45%	119,08%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	51	5	1	6	9,80%	1,96%	12%	45%	14,16%
		Administrasi Publik	S1	70	3	1	4	4,29%	1,43%	6%	45%	7,46%
		Administrasi Bisnis	S1	60	9	3	12	15,00%	5,00%	20%	45%	26,11%
		Ilmu Komunikasi	S1	74	4	10	14	5,41%	13,51%	19%	45%	35,44%
		sosiologi	S1	63	10	6	16	15,87%	9,52%	25%	45%	37,04%
		Geograpi	S1	68	23	0	23	33,82%	0,00%	34%	45%	33,82%
Capaian FISIP				386	54	21	75	13,99%	5,44%	19%	45%	26,08%
5	Faperta	Agribisnis	S1	63	18	0	18	28,57%	0,00%	29%	45%	63,49%
		Agroekoteknologi	S1	102	49	0	49	48,04%	0,00%	48%	45%	106,75%
		Agronomi	S1	66	30	0	30	45,45%	0,00%	45%	45%	101,01%
		Ilmu Tanah	S1	68	37	0	37	54,41%	0,00%	54%	45%	120,92%
		Peternakan	S1	60	15	0	15	25,00%	0,00%	25%	45%	55,56%
		Proteksi Tanaman	S1	50	1	0	1	2,00%	0,00%	2%	45%	4,44%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	64	42	0	42	65,63%	0,00%	66%	45%	145,83%
Capaian Faperta				473	192	0	192	40,59%	0,00%	41%	45%	40,59%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	93	61	30	91	65,59%	32,26%	98%	45%	137,28%
Capaian FHUT				93	61	30	91	65,59%	32,26%	98%	45%	137,28%
7	FPK	Akuakultur	S1	63	<u>16</u>	6	22	25,40%	6900,00%	6925%	45%	56,44%
		Ilmu Kelautan	S1	66			0	0,00%	6600,00%	6600%	45%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	76			0	0,00%	7600,00%	7600%	45%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	68			0	0,00%	6800,00%	6800%	45%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	74	0	1	1	0,00%	7500,00%	7500%	45%	0,00%



		Teknologi Hasil Perikanan	S1	71	1	1	2	1,41%	7200,00%	7201%	45%	3,13%
Capaian FPK				418	17	8	25	4,07%	1,91%	6%	45%	9,04%
8	FT	Arsitektur	S1	80			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	77			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	65			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	96			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	61			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	94			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	68			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
Capaian FT				541	0	0	0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	40	13	16	29	32,50%	40,00%	73%	45%	72,22%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	46	10	15	25	21,74%	32,61%	54%	45%	48,31%
		Kesehatan Masyarakat	S1	44	33	26	59	75,00%	59,09%	134%	45%	166,67%
		Psikologi	S1	63	13	5	18	20,63%	7,94%	29%	45%	45,86%
Capaian FK				193	69	62	131	35,75%	32,12%	68%	45%	107,14%
10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	49			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Biologi	S1	115			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Farmasi	S1	76			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Fisika	S1	163			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	62			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Kimia	S1	99			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Matematika	S1	90			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
		Statistika	S1	97			0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%
Capaian FMIPA				751	0	0	0	0,00%	0,00%	0%	45%	0,00%



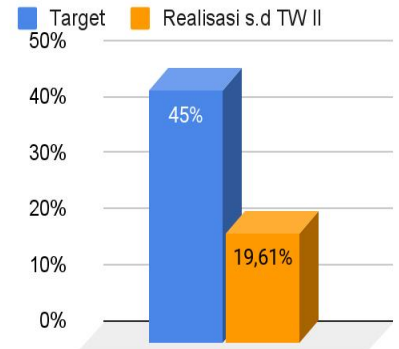
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	45	3	3	6	6,67%	6,67%	13%	45%	21,48%
Capaian FKG				45	3	3	6	6,67%	6,67%	13%	45%	21,48%
UNIVERSITAS				4660	914	313	1.227	19,61%	6,72%	26,33%	45%	58,51%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I Tahun Berjalan

Tabel. 28 Perbandingan Capaian IKU 7 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian TW I	Capaian TW II
Jumlah Mata Kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang Menggunakan Metode pembelajaran Pemecahan Kasus (Case Method) atau Pembelajaran Kelompok Berbasis Proyek (Team-Based Project) Sebagai Bobot Evaluasi	609	914
Total Jumlah Mata Kuliah	2.422	4.660
Target Capaian 2023	45%	
Realisasi akumulatif 2023	25,14%	19,61%
Persentase capaian dibandingkan target	55,87%	43,58%

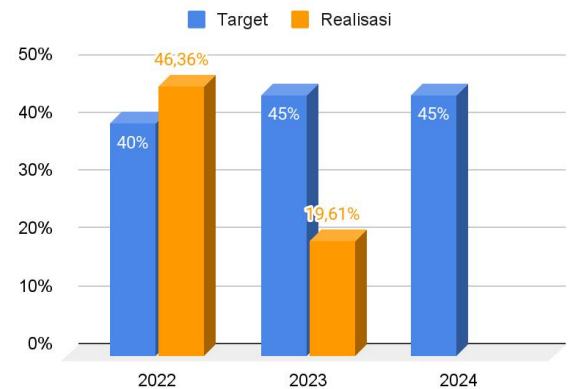
IKU 3.2 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Triwulan I dan Triwulan 2 Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 29. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU 3.2) Persentase mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)		
2022	2023	2024
Target : 40%	Target : 45%	Target : 45%
Realisasi : 46,36%	Realisasi s.d TW II : 19,61%	Capaian : -
	Capaian : 43,58%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Sampai dengan triwulan II tahun 2023 jumlah mata kuliah S1 dan D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case



method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) pada semester genap TA.2022/2023 bertambah menjadi 914 mata kuliah atau 19,61 % dari kurang lebih 4.660 Mata kuliah yang sudah terdata di ULM berdasarkan data SIMARI ULM pertanggal 30 Juni 2023. Sedangkan capaian pada Periode TW1 sebesar 25,14 %, menurunnya persentasi capaian IKU 7 ini disebabkan oleh sudah terdatanya jumlah seluruh mata kuliah Prodi S0 dan S1 dilingkungan ULM baik sebagai mata kuliah wajib dan mata kuliah pilihan di semester Genap (2022/2023) maupun semester Ganjil (2023/2024).

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Faktor-faktor penyebab keberhasilan dalam pencapaian target indikator kinerja antara lain dengan dilakukannya sosialisasi secara masif ke fakultas-fakultas melalui rapat-rapat koordinasi antar pimpinan.

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam upaya mencapai indikator ini yaitu:

- Masih ada beberapa prodi kurikulumnya belum menyesuaikan model pembelajaran berbasis case method atau berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi
- Pemetaan potensi dosen untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung pembelajaran dengan metode tersebut belum optimal
- Masih adanya Sebagian besar dosen yang tidak mengupdate RPS di PDDikti Feeder sehingga tidak ada capaian IKU 7 di PINDAI DIKTI tahun 2022.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- ULM segera melaksanakan pelatihan penulisan RPS berbasis case based method dan Team Based project bagi semua dosen dilingkungan ULM



- Segera mengidentifikasi potensi dosen untuk mendukung kurikulum berbasis case method dan project based
- Pihak ULM yang terkait harus menginputkan RPS dan Rencana Evaluasi pada laman PDDikti Feeder.

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)

IKU 8

IKU 3.3. Persentase Program Studi S1 dan D4/D3/D2 Yang Memiliki Akreditasi Atau Sertifikat Internasional Yang Diakui Pemerintah

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Cakupan pada indikator ini adalah Program studi dari jenjang prodi S1 (sarjana), diploma empat atau sarjana terapan, diploma tiga, diploma dua, dan diploma satu;
- Kriteria akreditasi berasal dari lembaga akreditasi yang sudah diakui Kemendikbudristek dalam persetujuan internasional berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi
atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

Total jumlah program studi S1 dan D4/D3/D2

× 100



Tabel 30.

Rekapitulasi program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah

No.	Fakultas	Prodi	Jenjang	IKU. 8. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.				
				Jumlah Prodi	Jumlah Prodi Yang Memiliki Akreditasi Internasional	Capaian IKU	Target IKU Tahun 2023	% Capaian IKU
1	FKIP	Bimbingan dan Konseling	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Ekonomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPA	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani, kesehatan dan Rekreasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Khusus	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%



		Pendidikan Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sejarah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Seni Pertunjukan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Sosiologi dan Antropologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Pendidikan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan profesi Guru	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKIP				22	0	0,00%	5%	0,00%
2	FH	Ilmu Hukum	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Hukum	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Kenotariatan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FH				3	0	0,00%	5%	0,00%
3	FEB	Akuntansi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Akuntansi	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		D3-Perpajakan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		Akuntansi	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Manajemen	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Akuntansi	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Ekonomi Pemb.	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FEB				9	0	0,00%	5%	0,00%
4	FISIP	Ilmu Pemerintahan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Publik	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Administrasi Bisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%



		Ilmu Komunikasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		sosiologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Geografi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Ilmu Pemerintahan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Administrasi Publik	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Administrasi Bisnis	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FISIP				9	0	0,00%	5%	0,00%
5	Faperta	Agribisnis	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agroekoteknologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Tanah	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Peternakan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Proteksi Tanaman	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Industri Pertanian	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Agronomi	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Ekonomi Pertanian	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian Faperta				9	0	0,00%	5%	0,00%
6	Fakultas Kehutanan	Kehutanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FHUT				1		0,00%	5%	0,00%
7	FPK	Akuakultur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kelautan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Manajemen Sumber Daya Perairan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Perikanan Tangkap	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Sosial Ekonomi Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Hasil Perikanan	S1	1		0,00%	100%	0,00%



Capaian FPK				6	0	0,00%	5%	0,00%
8	FT	Arsitektur	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Lingkungan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Mesin	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Pertambangan	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknologi Informasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Insinyur	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Kimia	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Teknik Sipil	S2	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FT				10	0	0,00%	5%	0,00%
9	FK	Kedokteran Program Sarjana	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Keperawatan Program Sarjana	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Masyarakat	S1	1	1	100,00%	100%	100,00%
		Psikologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Dokter	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Ners	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
		Magister Kesehatan Masy.	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Anestesiologi	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Bedah	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Kesehatan Anak	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Obstertrik dan Ginekologi	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Penyakit Dalam	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
		Pulmunologi	Spesialis	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FK				13	2	15,38%	5%	307,69%



10	FMIPA	Analisis Farmasi dan Makanan	D3	1		0,00%	100%	0,00%
		Biologi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Farmasi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Fisika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Komputer	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Kimia	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Matematika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Statistika	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Profesi Apoteker	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FMIPA				9	0	0,00%	5%	0,00%
11	FKG	Kedokteran Gigi	S1	1		0,00%	100%	0,00%
		Profesi Dokter Gigi	Profesi	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian FKG				2	0	0,00%	5%	0,00%
12	Pascasarjana	Administrasi Pendidikan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Perikanan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Kehutanan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Anak Usia Dini	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Bhs dan Sastra Indonesia	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Biologi	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPA	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan IPS	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pendidikan Jasmani	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Pengolahan SDA dan Lingk	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Studi Pembangunan	S2	1		0,00%	100%	0,00%
		Hukum	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Kedokteran	S3	1		0,00%	100%	0,00%



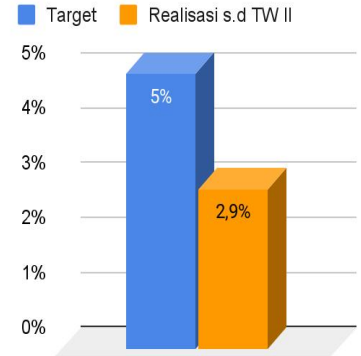
		Ilmu Lingkungan	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Manajemen	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Ilmu Pertanian	S3	1		0,00%	100%	0,00%
		Studi Pembangunan	S3	1		0,00%	100%	0,00%
Capaian Pascasarjana				17	0	0,00%	5%	0,00%
UNIVERSITAS (Prodi D3 dan S1)				69	2	2,90%	5%	57,97%

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 31. Perbandingan Capaian IKU 8 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian TW I	Capaian TW II
Jumlah Program Studi S1 dan D4/D3/D2 yang Memiliki Akreditasi atau Sertifikat Internasional yang Diakui Pemerintah	0	2
Total Jumlah Program Studi	69	69
Target Capaian 2023	5%	
Realisasi akumulatif T.A 2023	0%	2,9%
Persentase capaian dibandingkan target	0%	58%

IKU 3.3 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

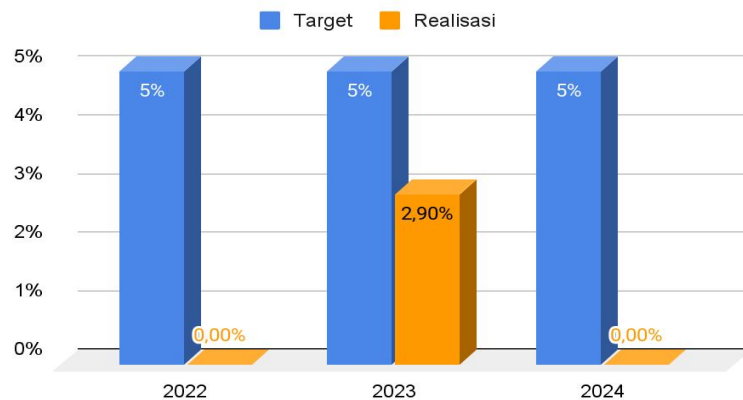


Sampai dengan periode Triwulan II ini capaian indikator kinerja program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah adalah sebesar 2,90 % atau sebanyak 2 prodi dari total 69 prodi D3 dan S1 dilingkungan ULM. Adapun prodi yang telah mendapatkan akreditasi dengan peringkat unggul tersebut adalah prodi Kesehatan Masyarakat di tahun 2022 dan prodi kedokteran di tahun 2023 ini. Di samping itu sampai saat ini ada 4 Program Studi S1 yang sudah mencapai tahap pendaftaran dan pengiriman Dokumen SAR pada Lembaga ASIIN yaitu Prodi Studi Kehutanan, Program Studi Ilmu Tanah, Program Studi Agribisnis, dan Program Studi Teknologi Ilmu Pertaniann dan menunggu jadwal visitasi dari Tim Asesor ASIIN dari Jerman. Adapun beberapa kegiatan yang sedang disiapkan oleh prodi-prodi yang mengajukan akreditasi internasional adalah menyiapkan staff handbook yang harus dikirim ke email LPM, Menyiapkan LED, mengikuti bimbingan teknis (Bimtek) terkait persiapan visitasi akreditasi internasional yang diselenggarakan oleh LPM.

d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan Dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 32. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU 3.2) Perbandingan Persentase Program Studi S1 dan D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah		
2022	2023	2024
Target : 0%	Target : 5%	Target : 5%
Realisasi : 0%	Realisasi s.d TW II : 2,9%	Capaian : -
	Capaian : 58%	



e. Program dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Program Studi S1 dan Diploma dilingkungan ULM sampai saat ini belum ada memiliki akreditasi atau sertifikat international, tetapi sampai saat ini ada 4 Program Studi S1 yang sudah mencapai tahap pendaftaran dan pengiriman Dokumen SAR pada Lembaga ASIIN yaitu Prodi Studi Kehutanan, Program Studi Ilmu Tanah, Program Studi Agribisnis, dan Program Studi Teknologi Ilmu Pertanian dan menunggu jadwal visitasi dari Tim Asesor ASIIN dari Jerman.

Adapun progres kegiatan yang sudah dilakukan oleh ULM adalah melakukan Sosialisasi Persiapan Visitasi Akreditasi Internasional ASIIN pada



tanggal 25 Januari 2023 yang dihadiri oleh pimpinan universitas, dekan fakultas kehutanan dan pertanian, program studi agribisnis, ilmu tanah, teknologi industri pertanian dan kehutanan juga tim lembaga penjaminan mutu.

f. Faktor - Faktor Penyebab Kegagalan/Kesuksesan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Progres tahapan untuk kegiatan akreditasi internasional ASIIN sudah mencapai pendaftaran dan pengiriman dokumen. Sudah diterima oleh sekretariat ASIIN dan sudah ada negosiasi mengenai jadwal kedatangan asesor ASIIN sekitar bulan September 2023. TIM persiapan ASIIN Universitas telah melakukan komunikasi dengan sekretariat lembaga akreditasi Internasional ASIIN dan ada permintaan dokumen pendukung /tambahan yang harus dikirimkan sebelum jadwal visitasi/kedatangan asesor ASIIN

g. Hambatan atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

- Persyaratan akreditasi internasional yang sulit dan memerlukan pembiayaan yang besar
- Beberapa prodi yang terlambat mengirimkan handbook sehingga menjadi kendala dalam penyatuan Dokumen
- Persiapan visitasi akreditasi ASIIN belum maksimal, terutama terkait persiapan dan kelengkapan sarana dan prasarana dari fakultas dan program studi. Misalkan laboratorium, ruang kuliah, sarana umum, dan lain lain.

h. Langkah Antisipasi Yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja

- Universitas sudah menyiapkan anggaran untuk perbaikan sarana dan prasarana, kemudian pendanaan untuk persiapan visitasi kreditasi ASIIN. Universitas dan fakultas serta prodi terkait sudah membentuk panitia/tim persiapan visitasi. Masing-masing Tim sudah mulai bekerja sesuai tupoksi



- Prodi terkait sudah menyusun dokumen tambahan sesuai permintaan sekretariat ASIIN dan akan dikirim akhir bulan Mei 2023

i. Strategi Yang Dilakukan Dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Fakultas disarankan dan memfasilitasi prodi menyusun proposal untuk bantuan hibah pendanaan persiapan akreditasi internasional
- Selalu mengingatkan Prodi untuk mengirimkan handbook tersebut dan dikirimkan ke email LPM
- Melaksanakan perbaikan sarana dan prasarana pendukung untuk menunjang visitasi akreditasi ASIIN
- Tingkatkan kordinasi dengan masing -masing prodi terkait terutama mengenai dokumen pendukung yang diminta oleh lembaga akreditasi internasional ASIIN, juga kordinasi dengan pimpinan fakultas dan universitas

SASARAN 4: MENINGKATNYA TATA KELOLA SATUAN KERJA DI LINGKUNGAN DITJEN PENDIDIKAN TINGGI



IKU 9

IKU 4.1. Rata-Rata Predikat Sakip Satker MINIMAL BB

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada instansi pemerintah, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja instansi pemerintah.

Tabel 33. Pengkategorian Penilaian AKIP

No.	Predikat	Nilai Absolut	Interprestasi
1.	AA	> 90 - 100	Sangat Memuaskan Telah terwujud <i>Good Governance</i> . Seluruh kinerja dikelola dengan sangat memuaskan di seluruh unit kerja. Telah terbentuk pemerintah yang yang dinamis, adaptif, dan efisien (<i>Reform</i>). Pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level individu.
2.	A	> 80 - 90	Memuaskan Terdapat gambaran bahwa instansi pemerintah/unit kerja dapat memimpin perubahan dalam mewujudkan



			pemerintahan berorientasi hasil, karena pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 4/Pengawas/Subkoordinator.
3.	BB	> 70 - 80	Sangat Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sangat baik pada 2/3 unit kerja, baik itu unit kerja utama, maupun unit kerja pendukung. Akuntabilitas yang sangat baik ditandai dengan mulai terwujudnya efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja, memiliki sistem manajemen kinerja yang andal dan berbasis teknologi informasi, serta pengukuran kinerja telah dilakukan sampai ke level eselon 3/koordinator.
4.	B	> 60 - 70	Baik Terdapat gambaran bahwa AKIP sudah baik pada 1/3 unit kerja, khususnya pada unit kerja utama. Terlihat masih perlu adanya sedikit perbaikan pada unit kerja, serta komitmen dalam manajemen kinerja. Pengukuran kinerja baru dilaksanakan sampai dengan level eselon 2/unit kerja.
5.	CC	> 50 - 60	Cukup (Memadai) Terdapat gambaran bahwa AKIP cukup baik. Namun demikian, masih perlu banyak perbaikan walaupun tidak mendasar khususnya akuntabilitas kinerja pada unit kerja.
6.	C	> 30 - 50	Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP kurang dapat diandalkan. Belum terimplementasi sistem manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan mendasar di level pusat.
7	D	> 0 - 30	Sangat Kurang Sistem dan tatanan dalam AKIP sama sekali tidak dapat diandalkan. Sama sekali belum terdapat penerapan manajemen kinerja sehingga masih perlu banyak perbaikan/perubahan yang sifatnya sangat mendasar,



			terutama dalam implementasi SAKIP.
--	--	--	------------------------------------

b. Perhitungan Indikator Kinerja

Perhitungan nilai SAKIP merupakan hasil dari penilaian tim Evaluasi SAKIP Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi bersama dengan tim dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek.

Nilai Laporan Kinerja secara keseluruhan pada tahun 2022 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021, dimana nilai Laporan Kinerja tahun 2021 nilainya 78, menurun 3 poin pada tahun 2022 menjadi 75. Namun demikian jika dilihat perkomponen nilai menurun pada perencanaan kinerja dari 21,29 pada tahun 2021 menjadi 19,2 pada tahun 2022, pengukuran kinerja 19,53 menjadi 24. Data lebih lengkap dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Perbandingan Nilai AKIP Tahun 2021 dan 2022

Komponen	2021		2022		Keterangan
	Bobot	Nilai	Bobot	Nilai	
Perencanaan Kinerja	30	21,29	30	19,2	Adanya penurunan pada perencanaan kinerja
Pengukuran Kinerja	25	19,53	30	24	Adanya peningkatan pada pengukuran kinerja
Pelaporan Kinerja	15	12,77	15	11,55	Adanya penurunan pada Pelaporan Kinerja
Evaluasi Kinerja	10	7,86	25	18,5	Adanya peningkatan pada Evaluasi Kinerja
Capaian Kinerja	20	17,5	-	-	*Penilaian pada komponen ini dihilangkan pada tahun 2022
Nilai		78,95		73,25	

c. Perbandingan Target dan Realisasi Triwulan I dan II Tahun Berjalan

Tabel 35. Perbandingan Capaian IKU 9 pada triwulan I dan II

(IKU 4.1) Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB		
2022	2023	2024
Realisasi : A	Target : A	Target : A
Realisasi : BB (73,25)	Realisasi : -	Capaian :



d. Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Capaian Rata-rata Predikat SAKIP ULM s.d. triwulan II tahun 2023 ini masih BB dengan score 73,25 yang merupakan hasil penilaian dari tahun 2022 yang lalu, ini dikarenakan belum ada penilaian Rata-rata SAKIP untuk tahun 2023 yang rencana jadinya akan dilaksanakan pada akhir bulan Juli yaitu pelaksanaan evaluasi mandiri dan penilaian Hasil Evaluasi SAKIP dari Kementerian akan dilakukan pada bulan November 2023. Adapun sampai dengan triwulan II tahun 2023 ini progres / kegiatan yang sedang atau telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat dalam rangka peningkatan capaian rata-rata SAKIP Satker ULM adalah :

- Melaksanakan kontrak kinerja antara Rektor dengan semua pimpinan unit kerja dilingkungan ULM baik fakultas, pascasarjana, lembaga / UPT maupun unit kerja lainnya
- Melaksanakan evaluasi capaian PK Rektor periode TW 1 secara luring dengan semua unit kerja dilingkungan ULM
- Menyusun LAKIN TW 1 Tahun 2023
- Melaksanakan BIMTEK terkait penyusunan PK, Renaksi dan Pengukuran capaian kontrak kinerja bagi unit kerja dilingkungan ULM tahun 2023
- Tim Pokja pada BPKH terus melakukan penyusunan definisi operasional Indikator Kinerja Utama dan Indikator Kinerja Kegiatan pada Renstra ULM revisi untuk mempermudah pengukuran capaian setiap indikator
- Tim Implementasi SAKIP ULM terus menyusun data-data dukung dalam pencapaian peningkatan penilaian SAKIP tahun 2023.

e. Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Penilaian SAKIP mulai dilakukan pada bulan juli 2023. Untuk mempersiapkan penilaian, Biro Perencanaan, Kerja sama dan Humas beserta tim persiapan SAKIP melakukan persiapan berbagai macam dokumen dan data yang diperlukan.

f. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi yaitu masih ada sebagian kecil dari unit kerja yang tidak mengerti terkait pengukuran capaian pada beberapa indikator kinerja yang diperjanjikan



g. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja.

Untuk mengatasi hambatan yang ditemukan yaitu Tim pokja pada BPKH segera menyelesaikan definisi operasional dan segera mensosialisasikan ke semua unit kerja agar dapat dipahami dan dimengerti cara mengukur capaian tiap indikator kinerja.

h. Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

Dalam mencapai target predikat SAKIP dengan nilai A, ULM telah melakukan revisi Renstra dengan mengacu pada Kempendikbud nomor 3 tahun 2021 tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri dan LLDIKTI di kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Beberapa hal lain yang juga dilakukan dalam adalah :

- Menyusun dokumen perencanaan kinerja pegawai yang mengacu pada kinerja organisasi (*cascading* kinerja) sesuai dengan mandat Permenpan-RB nomor 6 tahun 2022
- Menyusun definisi Operasional dengan menyesuaikan Indikator Kinerja di Renstra terbaru
- Menyusun laporan kinerja dengan menginformasikan perbandingan realisasi kinerja dengan tahun sebelumnya dan target jangka menengah

IKU 10

IKU 4.2. Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran Atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker

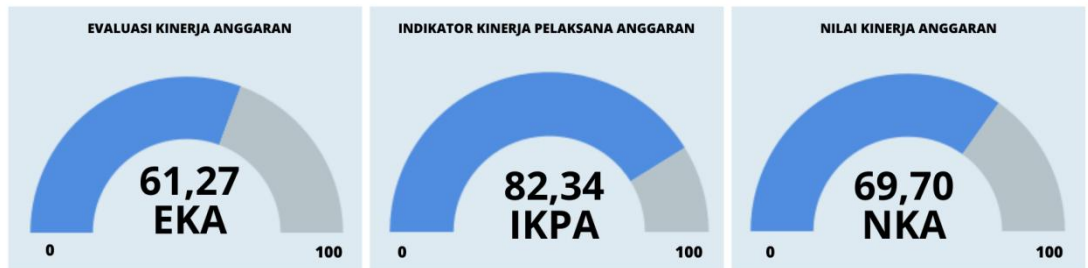
Minimal 80

a. Penjelasan Singkat Definisi Operasional Indikator Kinerja

- Kinerja anggaran adalah capaian kinerja atas penggunaan anggaran Kementerian/Lembaga yang tertuang dalam dokumen anggaran.
- Nilai kinerja anggaran diperoleh dari penjumlahan nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dengan bobot 60% dan Nilai Indikator Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dengan bobot 40%.



b. Perhitungan Indikator Kinerja



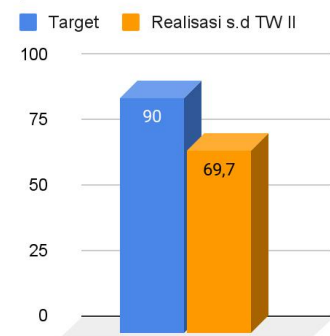
$$\begin{aligned} \text{ilai Kinerja Anggaran (NKA)} &= (\text{Nilai EKA} \times 60\%) + (\text{Nilai IKPA} \times 40\%) \\ \text{NKA} &= (61,27 \times 60\%) + (82,34 \times 40\%) \\ \text{NKA} &= 36,76 + 32,93 \\ \text{NKA} &= 69,70 \end{aligned}$$

c. Perbandingan Target dan Realisasi Tahun Berjalan

Tabel 36. Perbandingan Capaian IKU 10 pada triwulan I dan II

Uraian	Capaian TW I	Capaian TW II
Nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Triwulan I T.A 2023	56,53	69,70
Target Capaian 2023	90	
Persentase capaian dibandingkan target	62,81 %	77,44%

IKU 4.2 Rata-rata Nilai Kinerja Anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80



d. Perbandingan Realisasi Capaian Kinerja Tahun Berjalan dengan Capaian Kinerja Tahun-Tahun Sebelumnya dan Target Jangka Menengah/Akhir Renstra

Tabel 37. Perbandingan realisasi per tahun

(IKU 4.2) Rata-rata nilai kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80		
2022	2023	2024
Target : 86	Target : 90	Target : 90
Realisasi 92	Realisasi s.d TW II : 69,70 Capaian : 77,44%	Capaian :





e. Program dan Kegiatan yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja Indikator Kinerja

Pada periode April s.d. Juni ada tambahan Rata-Rata Nilai Kinerja Anggaran (NKA) atas Pelaksanaan RKA-K/L ULM sebesar 13,17 %, sedangkan capaian rata-rata NKA ULM pada triwulan 1 adalah 56,53 %. Sehingga total rata-rata NKA ULM s.d. Triwulan 2 tahun 2023 menjadi 69,70 point. Adapun variable yang mempengaruhi rata-rata NKA tersebut adalah nilai Evaluasi Kinerja Anggaran (EKA) dan nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) dimana bobot masing-masing variable tersebut adalah 60 % dan 40 %. Capaian EKA s.d.bulan Juni sebesar 61,27 point sedangkan capaian IKPA sebesar 82,34 point, maka nilai rata-rata NKA ULM = $36,76 (61,27 \times 60\%)$ nilai EKA ditambah nilai IKPA $32,93 (82,34 \times 40\%)$ menjadi 69,70 point Sedangkan progres / kegiatan yang sedang dan telah dilakukan Universitas Lambung Mangkurat pada periode triwulan II ini adalah:

- Melakukan revisi halaman 3 DIPA ULM tahun 2023 dalam rangka meningkatkan nilai konsistensi terkait pelaksanaan anggaran DIPA pada triwulan II
- Melakukan Rekonsiliasi terkait data capaian volume output tiap komponen dan RO dengan bagian keuangan pada aplikasi SAKTI dan aplikasi simproka pada bagian perencanaan dari bulan April s.d. Juni 2023
- Melaksanakan evaluasi capaian kinerja ULM pada bulan Mei secara luring dengan semua unsur pimpinan unit kerja dilingkungan ULM dalam rangka menyusun langkah strategis terhadap peningkatan kinerja anggaran dan capaian kinerja volume target output atas pelaksanaan anggaran tahun 2023.

f. Faktor-faktor Penyebab Kegagalan Pencapaian Target Indikator Kinerja

Kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan baik di tingkat universitas maupun di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap tahunnya.

g. Hambatan Atau Permasalahan Yang Dihadapi Dalam Mencapai Indikator Kinerja

Hambatan atau permasalahan yang dihadapi dalam mencapai target indikator ini yaitu Masih adanya sebagian para pengelola kegiatan di lingkungan ULM tidak melaksanakan kegiatan sesuai jadwal yang sudah direncanakan pada TOR dan kurangnya pemahaman sebagian dari pengelola keuangan di tingkat unit kerja terhadap pencapaian output kegiatan pada RKA sehingga tidak dilakukan



perekaman pencapaian output terhadap target yang sudah ditetapkan di dalam RKA setiap bulannya.

h. Langkah Antisipasi yang Dilakukan Dalam Rangka Mengatasi Hambatan dan Permasalahan yang Dihadapi Dalam Pencapaian Target Kinerja.

- Pimpinan unit kerja selalu menghimbau kepada seluruh pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya
- Laksanakan pemantauan secara terus menerus dan membuat laporan perkembangan capaian output harian, mingguan dan bulanan oleh pimpinan masing-masing unit kerja
- Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

i. Strategi yang Dilakukan dalam Rangka Pencapaian Target Kinerja

- Pimpinan telah menghimbau kepada seluruh unit kerja dan pelaksana kegiatan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan di dalam TOR, dan mempercepat proses pengadaan barang dan jasa sesuai dengan ketentuan yang berlaku dengan tetap memperhatikan akuntabilitasnya;
- Bagian Perencanaan selalu berkoordinasi dengan Bagian keuangan Rektorat maupun di Unit kerja terkait pencapaian output kegiatan dalam pelaksanaan RKA untuk dilaporkan pada aplikasi SAKTI Kemenkeu maupun Aplikasi Simproka kemendikbudristek.

C. Realisasi Anggaran

1. Capaian Anggaran

PAGU Anggaran Universitas Lambung Mangkurat pada tahun 2023 sampai dengan bulan Juni bertambah menjadi sebesar Rp 487.124.314.000,- yang terdiri dari Rupiah Murni Rp 235.021.782.000,-, Badan Layanan Umum Rp 247.500.000.000,-, dan SBSN Rp 4.602.532.000,-. Pagu anggaran Universitas Lambung Mangkurat telah direalisasikan sebesar Rp 177.665.154.067 dengan persentase daya serap sebesar 36,47%



Tabel 38. Alokasi PAGU dan Realisasi Anggaran Universitas
Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2023

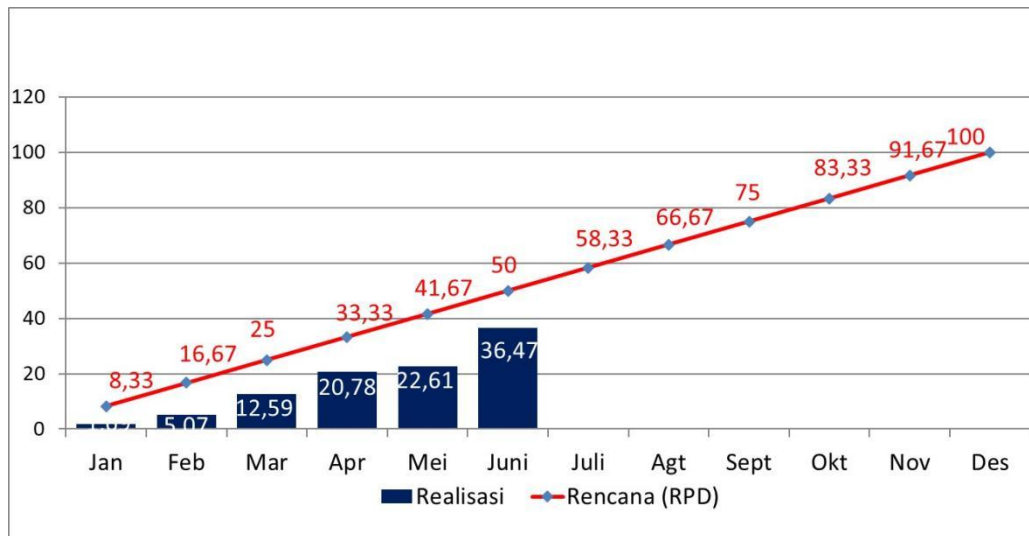
Kode	Nama Jenis Belanja	Pagu (Rp)	Realisasi Triwulan II (Rp)	
51	Belanja Pegawai	180.837.389.000	98.184.488.730	54,29%
52	Belanja Barang	263.140.536.000	73.732.863.147	28,02%
53	Belanja Modal	43.146.389.000	5.747.802.190	13,32%
TOTAL		487.124.314.000	177.665.154.067	36,47%

Tabel 39. Realisasi Anggaran Universitas Lambung Mangkurat
Tahun 2023

REALISASI ANGGARAN					
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT					
PERIODE : TRIWULAN 1 TAHUN 2022					
Kode DIPA	SUMBER	JENIS	PAGU	REALISASI	%
	DANA	BELANJA			
4257	RM	BELANJA PEGAWAI (51)	180.837.389.000	98.184.488.730	54,29
		BELANJA BARANG (52)	15.973.130.000	5.473.038.645	34,26
	JUMLAH RM		196.810.519.000	103.657.527.375	52,67
4470	RM BOPTN	BELANJA BARANG (52)	33.604.847.000	10.884.301.186	32.39
		BELANJA MODAL (53)	4.606.416.000	-	0,00
	JUMLAH RM BOPTN		38.211.263.000	10.884.301.186	28,48
4471	PNBP	BELANJA BARANG (52)	213.562.559.000	57.375.523.316	26,87
		BELANJA MODAL (53)	33.937.441.000	5.747.802.190	14,91
	TOTAL PNBP		247.500.000.000	58.520.793.506	23,64
	SBSN	BELANJA BARANG (52)	-	-	0,00
		BELANJA MODAL (53)	4.602.532.000	4.602.532.000	100,00
	TOTAL SBSN		4.602.532.000	4.602.532.000	100,00
TOTAL ANGGARAN DIPA ULM			487.124.314.000	177.665.154.067	36,47



Kurva Rencana Penarikan Dana (RPD) dan Realisasi Anggaran Tahun 2023



Penyerapan anggaran ULM sampai dengan triwulan II tahun 2023 baru mencapai sebesar 36,62% dari target RPD triwulan II sebesar 50%. Penurunan daya serap anggaran pada triwulan II tahun 2023 ini dikarenakan banyaknya kegiatan-kegiatan yang belum dilaksanakan oleh sebagian unit kerja ini diakibatkan oleh adanya kebijakan terkait untuk merelokasi Kembali RKA yang harus mendanai pada pencapaian IKU tahun 2023. Perbandingan daya serap anggaran periode triwulan.

Tabel 40. Perbandingan Serapan Anggaran TW II Tahun 2022 dan 2023

SP2D	Realisasi TA.2022	Realisasi TA. 2023
Januari	Rp 9.304.461.216 (1,85%)	Rp 8.196.475.678 (1,69%)
Februari	Rp 38.880.429.471 (7,75%)	Rp 24.596.225.633 (5,07%)
Maret	Rp 63.023.232.387 (12,75%)	Rp 61.041.680.984 (12,59%)
April	Rp 106.531.499.180 (21,23%)	Rp 100.697.969.025 (20,78%)
Mei	Rp 132.377.992.690 (26,38%)	Rp 133.139.515.346 (27,33%)
Juni	Rp 190.349.664.931 (37,93%)	Rp 177.665.154.067 (36,47%)



2. Efisiensi Anggaran

Efisiensi ini berkaitan dengan penghematan anggaran dalam mencapai suatu keluaran atau output kegiatan. Nilai Efisiensi ULM pada periode triwulan II adalah sebesar 20, yang berarti pada target output atau keluaran kegiatan pada periode triwulan II terdapat sebagian yang tercapai sesuai target yang telah ditetapkan sebelumnya.

3. Penghargaan dan Program *Crosscutting / Collaborative*

a. Penghargaan

Universitas Lambung Mangkurat (ULM) berhasil mencapai tingkat Mandiri dalam Klasterisasi Perguruan Tinggi tahun 2023. Peringkat ini didapat berdasarkan Keputusan Direktur Riset, Teknologi, dan Pengabdian kepada Masyarakat Nomor 0241/E5/DT.06.01/2023 tanggal 28 Februari 2022 tentang Penetapan Klasterisasi Perguruan Tinggi berdasarkan Kinerja Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Klasterisasi perguruan tinggi tahun 2023 ini ditentukan berdasarkan hasil olahan data kinerja perguruan tinggi berbasis SINTA dalam periode tahun 2019 hingga 2021. Data kinerja yang diperhitungkan sendiri merupakan data yang telah diverifikasi dan divalidasi oleh verifikator Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) perguruan tinggi.

Pencapaian ULM sebagai PTN yang termasuk dalam klaster mandiri, bersanding dengan PTN dan PTS teratas Indonesia, merupakan sebuah bukti peningkatan dan pengembangan atas kualitas dan kuantitas yang dimiliki ULM dalam segi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pencapaian ini juga merupakan hasil kerja dari seluruh sivitas akademika, terutama para dosen dan



mahasiswa yang telah aktif melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka menebarkan kebermanfaatan ilmu dan keterampilan yang dimiliki.

Di awal tahun 2023 sebanyak 11 dosen ULM juga mendapat penghargaan dari Rektor setelah berhasil menduduki peringkat Top 100 atau 100 teratas peneliti Indonesia menurut AD Scientific Index. Pencapaian tersebut didapatkan berdasarkan kinerja dan produktivitas ilmiah para dosen selama 5 tahun terakhir.

Berbagai prestasi yang diraih ULM saat ini merupakan wujud dari upaya ULM dalam meningkatkan kualitas SDM di Indonesia, terutama di Kalimantan Selatan. Sesuai dengan visi yang dimiliki ULM: “Terwujudnya ULM sebagai Universitas terkemuka dan berdaya saing di bidang lingkungan lahan basah”, ULM pun terus berusaha meningkatkan kinerjanya untuk mampu bersaing tidak hanya di tingkat nasional namun juga di kancah internasional.

b. Program *Crosscutting / Collaborative*

Tabel 41. Program crosscutting/collaborative tahun 2023

No.	Mitra Kerja / Satuan Kerja Lainnya	Anggaran	Program Yang Dilaksanakan	Peran Mitra Kerja	Peran Universitas Lambung Mangkurat
1	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp. 730.060.000	Matching Fund	Fasilitasi Pendanaan untuk penciptaan kolaborasi dan sinergi strategis antara Insan Perguruan Tinggi (lembaga perguruan tinggi) dengan pihak Industri	Melaksanakan program untuk mendukung pencapaian IKU ² (Program MBKM)
2	Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi	Rp 1.696.000.000	Program Peningkatan Profesi Guru (PPG)	Fasilitas Pendanaan untuk operasional pelaksanaan berbagai kegiatan pada program PPG	Menciptakan guru profesional untuk Pembangunan Bangsa Indonesia

Matching Fund merupakan program pendanaan yang diberikan kepada insan perguruan tinggi dan dunia usaha dunia industri (DUDI) untuk berkolaborasi dalam menjawab tantangan di dalam dunia industri serta membentuk ekosistem Merdeka Belajar – Kampus Merdeka. Sampai dengan triwulan II tahun 2023, ULM telah melaksanakan program matching fund sebanyak 3 program yang terdiri dari:

1) Penerapan Smart Double Flow Ultrafiltrasi Air Gambut Menjadi Air Minum

Program ini merupakan Penerapan Smart Double Flow Ultrafiltrasi Air Gambut menjadi Air Minum di Pesantren Banjarbaru bersama dengan mitra OPOP Kalsel dengan dana sebesar Rp. 285.640.000,-. Permasalahan utama di Kalimantan Selatan tentang air bersih dan air



konsumsi, berimbas kepada seluruh aspek kehidupan. Hal ini juga berimbas pada pesantren. Pesantren di wilayah Kalimantan Selatan menggunakan air yang berasal dari sungai dan air kolam sumur untuk memenuhi kebutuhan airnya. Pemenuhan air minum santri dan jamaah pondok pesantren masih merupakan beban biaya tinggi yang harusnya dapat diefisiensikan.

2) Inovasi Pembenihan Ikan Nila Sistem Corong dan Inovasi Pakan Ikan Mandiri Berbasis Bahan Baku Lokal.

Program ini merupakan Peningkatan Kapasitas dan Produktivitas Kelompok Pembudidaya Ikan Binaan Yayasan Hasnur Centre dengan Budidaya Ikan dengan dana sebesar Rp. 146.490.000,-. Permasalahan yang cukup krusial bagi para pembudidaya ikan adalah masalah benih, di mana setiap tebar benihnya didatangkan dari Kabupaten tetangga seperti Kabupaten Banjar atau Kota Banjarbaru yang mengakibatkan ikan mengalami stress dan kematian tinggi dalam pengangkutan serta mengeluarkan biaya produksi cukup besar dalam pengadaan benih ikan. Dalam rangka mengatasi masalah ini perlu diterapkembangkan inovasi pembenihan ikan yaitu pembenihan ikan nila intensif

sistem corong dengan produktivitas tinggi. Permasalahan krusial lainnya adalah sebagian besar usaha pembesaran ikan masih menggunakan pakan komersial yang harganya sangat mahal dan terus meningkat. Untuk mengatasi masalah ini, adalah dengan mengembangkan pakan mandiri berbasis bahan baku lokal yang banyak terdapat di sekitar wilayah Desa Binaan, apalagi perkebunan kelapa sawit yang diusahakan PT. Hasnur menghasilkan limbah Bungkil Inti Sawit (BIS)

yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan utama dalam kegiatan ini.



Penggunaan BIS ini akan menekan biaya pakan ikan, sehingga didapat pakan ikan murah dan ramah lingkungan.

3) Teknologi Produksi Pupuk Lepas Lambat Berbasis SDA Lokal

Program ini merupakan Pengembangan Teknologi Produksi Pupuk Organik Lepas Lambat berbasis SDA Lokal (Kaolin dan Biomassa) untuk Mendukung Pertanian Lahan Basah Berkelanjutan dengan dana sebesar Rp. 297.930.000,-. Salah satu metode untuk meningkatkan efisiensi pemupukan serta mengurangi dampak lingkungan yaitu dengan konsep pupuk dalam bentuk lepas lambat (*slow release*). Enkapsulasi pupuk pada suatu agen lepas lambat mampu menyediakan nutrisi dengan lebih efisien, yaitu nutrisi tersedia dan terlepas secara perlahan sehingga lebih berpotensi diserap tanaman dan mengurangi besarnya frekuensi pemakaian. Pengaplikasian agen lepas lambat pupuk urea dapat menghindari kerusakan lingkungan, serta memberikan pengembangan yang berkaitan dengan pertanian khususnya pertanian di lahan basah. Beberapa produk pupuk organik lepas lambat telah diproduksi dan dipasarkan di Kalimantan untuk aplikasi pertanian di lahan rawa gambut oleh beberapa perusahaan pupuk, namun masih menggunakan agen atau bahan baku yang relatif mahal dan atau material murah namun tidak terdapat di Kalimantan. Mitra dalam hal ini PT. Trimukti Nusantara Indonesia adalah perusahaan pupuk organik hayati yang memiliki pabrik di Yogyakarta dan Kalimantan Selatan.

BAB IV

PENUTUP

Selama triwulan II T.A 2023, Universitas Lambung Mangkurat melaksanakan berbagai kegiatan untuk mendukung pencapaian target yang ditetapkan. Berikut ringkasan pencapaian indikator kinerja dan kinerja keuangan.



Kinerja Universitas Lambung Mangkurat tahun 2023 mampu memenuhi target Indikator Kinerja Utama Kemendikbudristek sebanyak 2 IKU yaitu IKU 2.2 tentang persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industry dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja, dan IKU 2.3 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat perjumlah dosen. Sedangkan 8 IKU lainnya belum mampu mencapai target Indikator Kinerja pada triwulan II ini. Adapun kinerja keuangan di triwulan I tahun 2023 menggunakan anggaran sebesar Rp 177.665.154.067 dari total pagu sebesar Rp 487.124.314.000

Dari hasil evaluasi kinerja, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Kesiapan tracer study agar bisa meningkatkan kesadaran dan partisipasi lulusan dalam mengikuti pengisian kuesioner.
2. Mengoptimalkan integrasinya data kegiatan mahasiswa 20 SKS di luar kampus.
3. Implementasi kegiatan Tridharma pada kerja sama dengan Perguruan Tinggi berskala QS 100 - 300.
4. Mempercepat proses kinerja di segala bidang, terukur, dan tetap sasaran.
5. Melakukan pemetaan hambatan dan kendala untuk pencapaian target dan eksekusi sesuai dengan rencana tindak lanjut.



Untuk meningkatkan kinerja organisasi, beberapa fokus perbaikan yang akan dilakukan ke depan antara lain :

1. Pembekalan maupun sosialisasi kepada calon alumni akan pentingnya pengisian *tracer study* dan berkoordinasi dengan PTIK ULM dalam mengatasi kendala aplikasi *tracer study* yang belum terintegrasi.
2. Membuat kebijakan agar pelaksanaan MBKM di masing-masing prodi D3 dan S1 bisa memenuhi minimal 20 SKS dan melakukan integrasi manajemen data kegiatan MBKM.
3. Pengumpulan informasi dan data dukung serta meningkatkan implementasi kerja sama dalam hal Tridharma ke Perguruan Tinggi berskala QS 100 – 300.
4. Memberikan motivasi dan penghargaan kepada dosen yang berhasil membina mahasiswa yang berprestasi, dan kegiatan peningkatan kompetensi dosen yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam bidang lomba yang biasa diikuti agar dapat meningkatkan prestasi mahasiswa.
5. Merancang mata kuliah yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*)
6. Mengidentifikasi dan memberikan pendampingan kepada program studi yang berpotensi untuk di-*submit* ke akreditasi internasional.
7. Melakukan pengukuran secara berkala dan evaluasi berkelanjutan
8. Melakukan koordinasi yang lebih intensif kepada seluruh unit organisasi, agar proses pencapaian lebih cepat dan terarah dan memastikan semua unit kerja bergerak secara simultan.